

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ANALISIS PIECES
(Study pada Minimarket Abimart Kota Malang)**

SKRIPSI



Oleh

MUKHAMAD FAJAR DEWANTORO

NIM : 15520078

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ANALISIS PIECES
(Study pada Minimarket Abimart Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

MUKHAMAD FAJAR DEWANTORO

NIM : 15520078

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ANALISIS PIECES
(Study pada Minimarket Abimart Kota Malang)**

SKRIPSI

Oleh

MUKHAMAD FAJAR DEWANTORO
NIM : 15520078

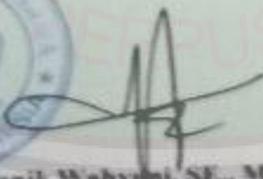
Telah disetujui pada Tanggal 17 Oktober 2019

Dosen Pembimbing,


Hj. Meldani, SE., MM., Ak., CA.
NIP. 19770702 2006042 001

Mengetahui
Ketua Jurusan




Dr. H. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ANALISIS *PIECES*
(Studi pada Minimarket Abimart Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh:

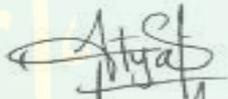
MUKHAMAD FAJAR DEWANTORO

NIM : 15520078

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada 17 Desember 2019.

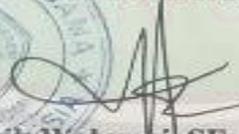
Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Ketua
<u>Ditva Permatasari, MSA., Ak.</u>
NIDT. 19870920 20180201 2 183 | : | () |
| 2. Dosen Pembimbing / Sekretaris
<u>Hj. Meldona., SE., MM., Ak., CA.</u>
NIP. 19770702 200604 2 001 | : | () |
| 3. Penguji Utama
<u>Ahmad Muis, S. Ag., M.S.I.</u>
NIDT. 19711110 20160801 1 043 | : | () |

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,




Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukhamad fajar Dewantoro
NIM : 15520078
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Memeyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat untuk memenuhi kelulusan pada jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

Evaluasi Sisitem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Menggunakan Metode Analisis PICES (Study pada Minimarket Abimart Kota Malang)

Adalah hasil karya saya sendiri bukan “duplikasi” dari karya orang lain, selanjutnya dikemudian hari apabila ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing maupun pihak fakultas, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapa pun.

Malang, 20 Oktober 2019

.t Saya,



Mukhamad Fajar Dewantoro

NIM. 15520078

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana Ini Kupersembahkan Untuk :

Ayah ku Mukhamad Isla Fudin dan Ibu ku Erna Yayuk M.Pd.

"terimakasih atas kasih sayang serta motivasinya"

Ibu kandung Ku yang jauh disana

Dahlia Eka Sari Rasyid

Kemudian kepada seluruh Saudara/i ku

Sridevi lestari, S.Pd, atthalia Tri Wastika dan Daffa Abid

Aqila p

Kepada Sahabat/sahabatku PMII Rayon Ekonomi "Moch. Hatta"

Dan Sahabat PANDHAWA 15 " terimakasih Atas Persahabatan dan

Pembelajaran selama di Bangku Perkuliahan"

dan yang terakhir

BUAT MEREKA YANG BERTANYA

" Kapan SKRIPSIMU Selesai"

"terlambat Lulus atau tidak tepat waktu bukanlah sebuah kesalahan, bukan sebuah aib.alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus.

Bukankah sebaik-baik skripsi adalah yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu atau tidak tepat waktu. Yang penting apa yang kau dapatkan di bangku perkuliahan dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga kampus tidak menjadi penjara bagi

fikiran serta perbuatanmu "

TERIMAKASIH

HALAMAN MOTTO

” DALAM KEHIDUPAN TIDAK PENTING MEMPERMASALAHKAN HASIL DARI SEBUAH PERJUANGAN, BAHKAN ALLAH TIDAK PERNAH MEMPERMASALAHKAN DIRIMU MENANG ATAU KALAH DALAM BERJUANG. YANG MENJADI PERMASALAHAN ADALAH DIRIMU MAU BERJUANG ATAU TIDAK DALAM JALAN KEBAIKAN SERTA KEBERMANFAATAN BAGI MANUSIA YANG LAIN”

(Mukhamad Fajar Dewantoro)



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan SKRIPSI dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Menggunakan Metode Analisis PIECES (Study pada Minimarket Abimart Kota Malang)” bisa terselesaikan tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang ilmiyyah dengan *Addinul Islam*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan senantiasa memberikan saran serta pengarahan
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu terselesaikannya Skripsi ini
6. Bapak Antok Budi Setyanto serta Ibu Dewintha Cindy, SE selaku direktur utama serta Kordinator Bagian serta seluruh karyawan Minimarket Abimart yang telah bersedia menerima penulis dengan baik untuk

melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam mendapatkan data penelitian

7. Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dan memotivasi setiap keputusan peneliti dalam mencari ilmu
8. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia PMII Rayon Ekonomi “Moch. Hatta” yang telah memberikan banyak pelajaran hidup di bangku perkuliahan
9. Teman-teman akuntansi 2015 dan seluruh teman-teman semuanya yang telah memberikan semangat serta motivasi sehingga skripsi ini bisa selesai

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran yang kondusif demi kesempurnaan penelitian ini. Serta penulis sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Amiin.

Malang, 20 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUT DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab).....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Manfaat penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Kajian Teoritis	13
2.2.1. Pengertian Sistem	13
2.2.2. Pengertian Informasi.....	17
2.2.3. Pengertian Sistem Akuntansi.....	19
2.2.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	23
2.2.5. Pengertian Persediaan.....	33
2.2.6. Arti Penting Persediaan	34
2.2.7. Tujuan dan Manfaat Persediaan	35
2.2.8. Metode Penilaian Persediaan.....	36
2.2.9. Sistem Pencatatan Persediaan.....	37
2.2.10. Analisis PIECES	40
2.2.11. Prespektif Islam	46
2.3. Kerangka Berfikir	53
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	55
3.2. Lokasi Penelitian	55
3.3. Subjek Penelitian	56
3.4. Data dan Jenis Data	56
3.5. Teknik Pengumpulan Data	57
3.6. Analisis Data.....	57
BAB IV. PEMAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
4.1. Paparan Data	61
4.1.1. Latar Belakang Perusahaan	61

4.1.2. Lokasi Perusahaan	63
4.1.3. Strategi, Visi dan Misi Minimarket Abimart.....	64
4.1.4. Struktur Organisasi	65
4.1.5. Tugas dan Wewenang.....	66
4.1.6. Kegiatan dan Usaha.....	71
4.1.7. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Minimarket Abimart.....	73
4.1.7.1. Sistem Pengadaan Persediaan Barang Dagang.....	73
4.1.7.2. Sistem Pembelian Barang Dagang	75
4.1.7.3. Sistem Penjualan Minimarket Abimart	83
4.1.7.4. Sistem Retur Barang Dagang	88
4.1.7.5. Sistem <i>Stock Opname</i> Persediaan Barang Dagang.....	92
4.2. Hasil Penelitian.....	96
4.2.1. Analisis PIECES pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Minimarket Abimart.....	96
4.2.2. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dagang berdasarkan hasil Analisis PIECES	106
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	112
5.2. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. : Hasil-hasil Penelitian terdahulu	8
Tabel 2.2. : Contoh Model Analisis PIECES	44
Tabel 4.1. : Analisis PIECES pada Persediaan Barang Dagang Minimarket Abimart Kota Malang.....	103
Tabel 4.2. : Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Minimarket Abimart berdasarkan hasil Analisis PIECES	106



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. : Peran SIA bagi Menejemen	27
Gambar 2.2. : Tahapan Konversi data Dalam Sistem Informasi akuntansi	28
Gambar 2.3. : Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	31
Gambar 2.4 : Kerangka Berfikit.....	53
Gambar 4.1. : Struktur Organisasi Minimarket Abimart	66
Gambar 4.2 : Flowchart Sistem Pemesanan Barang Dagang.....	81
Gambar 4.3. : Flowchart Sistem Penerimaan Barang dagang.....	82
Gambar 4.4. : Flowchart Penjualan <i>Offline</i>	86
Gambar 4.5. : Flowchart Penjualan <i>Online</i>	88
Gambar 4.6. : Flowchart Retur Persediaan Barang Dagang	91
Gambar 4.7. : Flowchart Penghitungan Kembali Persediaan (<i>stock opname</i>).	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumen Purchase Order pemesanan Barang Minimarket Abimart
- Lampiran 3 : Dokumen tanda terima faktur Minimarket Abimart
- Lampiran 4 : Website Minimarket Abimart
- Lampiran 5 : Bukti Retur Minimarket abimart
- Lampiran 6 : Faktur dari Pemasok
- Lampiran 7 : Laporan Pembelian Minimarket Abimart
- Lampiran 8 : Bukti Pembayaran Transfer Bank
- Lampiran 9 : Salinan Pembayaran
- Lampiran 10 : Bukti Foto Penelitian bersama ibu Dweintha Cindy, S.E
- Lampiran 11 : Biodata Peneliti
- Lampiran 12 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 14 : surat bebas Plagiarisme
- Lampiran 15 : Formulir perubahan Judul Skripsi

ABSTRAK

Mukhamad Fajar Dewantoro, 2019, SKRIPSI, Judul “**Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Menggunakan Metode Analisis PIECES (Study pada Minimarket Abimart Kota Malang)**”

Pembimbing : Hj Meldona, S.E., MM., Ak., CA

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Analisis PIECES, Persediaan Barang dagang

Perusahaan sebagai organisasi bergantung pada sistem informasi untuk dapat bersaing dan mempertahankan bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang minimarket Abimart dengan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*). untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem, sehingga dapat memberikan saran-saran perbaikan demi terwujudnya sistem yang efektif dan efisien bagi perusahaan.

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini dalam Minimarket Abimart Kota Malang dengan objek penelitian sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terdiri dari (sistem pengadaan, pembelian persediaan, penjualan, retur barang serta *stock opname*) data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi serta wawancara sedangkan data sekunder meliputi teori-teori atau hasil penelitian terdahulu yang dapat menunjang penelitian .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Minimarket Abimart Kota Malang sudah berbasis komputer dan sudah memenuhi aspek-aspek yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, akan tetapi dalam analisis PIECES pada aspek *Performance* dibutuhkan penambahan sistem berbasis komputer selain sistem penjualan seperti sistem pendataan barang retur dan pedataan pembelian , pada Aspek *Information* sistem sudah dilengkapi perangkat validasi data yang cukup baik, pada aspek *Economy* sistem sudah memberikan manfaat yang maksimal dibanding biaya yang dikeluarkan, pada aspek *Control* sistem sudah cukup baik karena dilengkapi penyimpanan data, *password* dan *username*, serta jam akses pada *website*. Terakhir pada aspek *Service* dibutuhkan analisis investasi untuk penyimpanan persediaan dan pemaksimalan media sosial dan *marketplace online* yang menawarkan pemasaran di internet secara gratis demi menunjang pelayanan terhadap konsumen

ABSTRACT

Mukhamad Fajar Dewantoro, 2019, Thesis, the title "**Evaluation of Accounting information system of Trading supplies using PIECES analysis Method (Study at Minimarket Abimart City Malang)**"

Instructor : Hj Meldona, S.E., MM., Ak., CA

Keywords : Accounting Information system, PIECES analysis, trading goods inventory

It is an organization that relies on information systems to be able to compete and maintain its business. The research aims to evaluate the accounting information System for the convenience store of Abimart Minimarket used the method of analysis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service*). In order to find out the strength and weakness of the system. Furthermore, it could give suggestions for improving effective and efficient system for the company.

The research used a qualitative descriptive research model. The subject of this research is the Abimart Minimarket Malang City with information system research object Accounting goods supplies consist of (procurement system, purchase supplies, sales, return goods as well as stock count result). The primary data in this study was obtained through observations and interviews while secondary data included theories or results of previous research that could support research.

The result of research are showed that evaluation of information systems accounting of goods inventory at Minimarket Abimart Malang City already based computer and has fulfilled aspects tailored to the needs of the company , but in the analysis of PIECES on the Performance Aspects is needed the addition of a computer-based system in addition to sales systems such as product data collection system returns and stock opname, on the Information system is already equipped data validation device is quite good, in the Economy of the system already provides benefits that Maximum compared to the cost, on aspect Control system is good enough because it comes with data storage, password and username, as well as access hours on the website. In the last aspect of the Service, Investment analysis is needed for the storage of social media supplies and the online marketplace that offers Marketing on the internet for free to support customer service.

ماخص البحث

محمد فجر ديوانتورو, 2019, بحث جامعي, الموضوع " تقييم نظم المعلومات المحاسبية لجرد البضائع باستخدام طريقة التحليل PIECES (دراسة في كشك Abimart مدينة مالانج)".

المشرفة : الحاجة ملدونا الماجستير
الكلمات الرئيسية: نظم المعلومات المحاسبية, التحليل PIECES, جرد البضائع

تعتمد الشركات كمؤسسات على نظم المعلومات لتكون قادرة على المنافسة والحفاظ على أعمالهم. تهدف هذه الدراسة إلى تقييم نظام المعلومات المحاسبية الخاص بمخزون كشك Abimart باستخدام طريقة تحليل PIECES (الأداء، والمعلومات، والاقتصاد، والتحكم، والكفاءة، والخدمة) لاكتشاف نقاط القوة والضعف في النظام، بحيث يمكنه تقديم اقتراحات للتحسين لتحقيق نظام أنيق وفعال للشركة.

يستخدم هذا البحث نموذج البحث النوعي الوصفي. موضوع هذه الدراسة هو كشك Abimart في مدينة مالانج مع موضوع نظام محاسبة المعلومات البحثية لمخزون البضائع الذي يتكون من أنظمة المشتريات، وشراء المخزون، والمبيعات، وإرجاع البضائع، وأخذ المخزون. تم الحصول على البيانات الأولية في هذه الدراسة من خلال الملاحظة والمقابلات، في حين شملت البيانات الثانوية النظريات أو نتائج البحوث السابقة التي يمكن أن تدعم البحوث.

أظهرت النتائج أن تقييم نظم المعلومات المحاسبية عن مخزون البضائع في كشك Abimart في مدينة مالانج كان قائماً على الكمبيوتر واستوفى الجوانب التي تم تعديلها وفقاً لاحتياجات الشركة. ومع ذلك، في تحليل PIECES على جانب الأداء، من الضروري إضافة نظام قائم على الكمبيوتر بالإضافة إلى نظام مبيعات مثل نظام جمع البيانات لعمليات الإرجاع وأمر الشراء. نظام معلومات الجانب مزود بأداة جيدة للتحقق من صحة البيانات. يوفر الجانب الاقتصادي للنظام أقصى فوائد مقارنة بالتكاليف المتكبدة. يعد جانب التحكم في النظام جيداً بما فيه الكفاية لأنه يحتوي على تخزين البيانات وكلمات المرور وأسماء المستخدمين، بالإضافة إلى ساعات الوصول على الموقع. أخيراً، في جانب الخدمة، هناك حاجة إلى تحليل الاستثمار لتخزين المخزون وزيادة وسائل التواصل الاجتماعي والأسواق عبر الإنترنت التي توفر التسويق على الإنترنت مجاناً لدعم الخدمات للمستهلكين.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis ritel Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat hal ini dibuktikan dengan data yang dirilis oleh Bank Indonesia menunjukkan angka pertumbuhan sebesar 10.1% pada triwulan pertama di tahun 2019 , daya beli masyarakat yang semakin hari semakin bertambah, tentunya akan menambah persaingan usaha di bidang ritel. Gerai ritel di Indonesia terus mengalami pertumbuhan secara positif selama 10 tahun terakhir. Terhitung baik ritel swalayan dan non swalayan yang mencapai 765 ribu gerai. Pertumbuhan itu di dominasi oleh ritel tradisional sejumlah 76% dan sisanya berbentuk minimarket.(sumber.<http://bisnis.liputan6>)

Apabila dilihat dari perkembangan jumlah gerai selama 10 tahun terakhir. Format minimarket berkembang dengan sangat pesat tumbuh rata-rata 17,4%. Sedangkan format supermarket mulai ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia dengan perumbuhan gerai rata-rata hanya 3% pertahun. Potensi bisnis minimarket berkembang dengan sangat pesat, di Indonesia setidaknya terdapat tiga minimarket yang menguasai pasar ritel modern dan berkembang dengan sangat pesat yaitu Alfamart, Indomart, dan Alfamidi dimana Indomart sampai tahun 2019 telah mengoperasikan lebih dari 15.599 gerai di Indonesia, sedangkan gerai Alfamart sebesar 13.522 gerai dan yang terakhir Alfamidi yang mengoperasikan sekitar 1.478 gerai. Masing-masing ritel modern memang mempunyai pangsa pasar masing-masing dan perkembangan potensi usaha minimarket diperkirakan akan

terus bertambah hal ini dikarenakan saat ini Alfamart dan Indomart sudah menguasai 87% pangsa pasar minimarket (sumber: www.mimiarketrak.com)

Tentunya setiap perusahaan yang bergerak dibidang ritel modern agar dapat terus bertahan ditengah-tengah persaingan pasar, setiap perusahaan dituntut untuk memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan se-efektif mungkin dan disinilah peran sistem informasi terutama sistem informasi akuntansi diperlukan oleh perusahaan sebagai media pengawasan, media pendukung bagi aktivitas operasional perusahaan agar terlaksana dengan efektif dan efisien. Menurut Bodnar dan Hopwood (2006) menyebutkan bahwa perusahaan sebagai organisasi bergantung dengan sistem informasi untuk dapat bersaing dan mempertahankan bisnisnya. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi berperan dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Produktivitas perusahaan harus diatur secara efisien untuk mempertahankan daya saing perusahaan dan tentunya salah satu faktor untuk mendukung peningkatan produktivitas perusahaan lewat sistem informasi yang baik.

Sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu sistem informasi yang wajib digunakan oleh perusahaan dimana definisi sistem informasi akuntansi menurut Romney (2006) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya seperti manusia dan peralatan yang fungsinya untuk merubah data transaksi keuangan perusahaan menjadi sebuah informasi. Informasi tersebut nantinya dikomunikasikan kepada pengambil keputusan dalam perusahaan sebagai landasan dalam menentukan langkah bisnis perusahaan kedepan. Dalam prakteknya sistem informasi akuntansi bisa dengan manual atau sistem yang terkomputerisasi.

Sistem informasi akuntansi juga memiliki peran yang sangat penting dalam aktivitas operasional perusahaan seperti yang diungkapkan Ardhana (2016) bahwa Sistem informasi akuntansi dapat juga berperan sebagai media pengaman harta kekayaan perusahaan. Adanya unsur-unsur pengendalian serta pengecekan dalam sistem akuntansi dapat mencegah adanya praktek curang, penyimpangan, dan kesalahan. Sistem informasi akuntansi pula dapat berperan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan langkah bisnis perusahaan kedepan. Pengambilan keputusan yang tepat tentunya akan berdampak besar pada kemampuan bersaing perusahaan. Dalam mempertahankan daya saing perusahaan diperlukan strategi yang matang untuk memaksimalkan peluang bisnis kedepan dan meminimalisir hambatan dan ancaman yang akan dihadapi, sehingga diantara sekian banyak faktor yang menjadi bahan masukan bagi perusahaan, sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang besar.

Pada umumnya didalam sistem informasi akuntansi di perusahaan yang bentuknya manufaktur maupun dagang juga diatur tentang pengelolaan persediaan. Dikarenakan bagi perusahaan manufaktur dan dagang persediaan punya andil yang sangat besar. Dalam jurnal yang ditulis oleh Aprisanti (2014) mendefinisikan bahwa persediaan merupakan salah satu aktiva atau harta yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana persediaan diproses melalui siklus produksi perusahaan dan dijual untuk mendapatkan keuntungan atau dikonsumsi sendiri dalam siklus perusahaan.

Dari penjelasan tersebut dapat diartikan hampir semua jenis perusahaan mempunyai persediaan yang digunakan sebagai aktiva atau harta untuk

mendapatkan keuntungan lewat transaksi penjualan persediaan. Kecuali perusahaan yang bergerak di bidang jasa, perusahaan jasa tidak membutuhkan persediaan yang dijual dikarenakan dalam praktiknya perusahaan jasa hanya mendapatkan keuntungan lewat jasa yang dijual tanpa ada perhitungan nilai persediaan. Sedangkan bagi perusahaan dagang persediaan merupakan item utama penjualan. Karena kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli barang dari pemasok dan menjual lagi kepada konsumen tanpa mengubah wujud barang tersebut. Proses pengawasan terhadap persediaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang tepat karena dalam perusahaan persediaan akan ditampung didalam sebuah gudang penyimpanan. Selama proses penyimpanan persediaan akan banyak masalah yang terjadi dan akan berdampak pada kerugian perusahaan jika tidak diterapkan sistem informasi akuntansi yang baik dalam mengatur aktivitas masuk dan keluar persediaan barang dagang.

Jika melihat dari penjelasan diatas analisis sistem informasi akuntansi terutama sistem informasi persediaan tentunya sangat diperlukan untuk menilai seberapa maksimal sistem itu bekerja bagi perusahaan. Untuk menganalisis suatu sistem informasi akuntansi ada banyak metode yang dapat digunakan salah satunya adalah metode PIECES. Menurut Hanif el Fatta (2007) analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam sebuah analisis untuk mengetahui kelemahan suatu sistem. Dalam melaksanakan analisis ini nantinya akan diketahui kelemahan terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi serta pelayanan pelanggan. Dari penjelasan diatas lewat analisis PIECES kita dapat

mengetahui kelemahan dari suatu sistem secara spesifik lewat enam variabel yang telah ditentukan. Kemudian sistem dilapangan akan dibandingkan dengan teori-teori dari literatur buku. sehingga nantinya dapat diperoleh kesimpulan dari perbandingan tersebut dan akhirnya dapat menjadi saran bagi objek penelitian dalam mengembangkan suatu sistem informasi dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugraha, Miktam Satria (2018) dengan menggunakan metode analisis PIECES mendapatkan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh Loh Jinawi Coffe memiliki kekurangan pada keefisienan kinerja dan penyajian informasi. Dilihat dari pelaksanaan input data persediaan yang harus dilakukan dua kali sehari dan juga informasi tentang jumlah persediaan hanya dapat diketahui sebelum dan sesudah Loh Jinawi Coffe tutup. Sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Setyawan, Chyntia Putri (2018) dengan menggunakan metode analisis PIECES dan teori Romney mendapatkan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada penjualan tunai di Gardenia Departement Store & Supermarket sudah sesuai berdasarkan enam variabel yang ditentukan oleh analisis PIECES yang dilandasi dengan teori Romney

Penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat terutama pada persediaan barang dagang sangat diperlukan terlebih pada minimarket, agar kegiatan operasional minimarket berjalan dengan efisien dan memiliki daya saing terlepas dari seberapa lama minimarket itu berdiri atau seberapa besar pangsa pasar yang minimarket miliki. Abimart merupakan pendatang baru usaha minimarket dikota Malang. Minimarket ini berdiri tanggal 06 Mei 2017, minimarket Abimart

mengusung konsep syariah dimana pendiriannya dilatarbelakangi oleh keprihatinan bisnis retail modern ditanah air, yang hanya dikuasai oleh dua pemain besar (Indomart dan Alfamart) dengan konsep konvensional. Selain itu idealisme untuk menjalankan bisnis dengan nuansa syariah juga melatarbelakangi berdirinya Abimart. Pada dasarnya minimarket Abimart tidak jauh berbeda dengan minimarket lainnya, hanya saja Abimart tidak menjual barang yang diharamkan oleh syariat islam dan barang yang bisa mendatangkan *mudharat* , seperti tidak menjual rokok, minuman beralkohol dan hanya menjual produk produk yang dibutuhkan masyarakat secara umum dan tidak menyimpang dari aqidah islam. Perbedaan yang lebih menonjol lagi dimana minimarket Abimart akan senantiasa ikut membimbing usaha-usaha tradisional yang ingin membangun usaha dengan konsep syariah agar terus terjalin gerakan belanja ke tetangga sebagai upaya peningkatan silaturahmi dan membangun ekonomi warga sekitar usaha binaan.

Dalam prakteknya sistem informasi akuntansi yang di terapkan oleh Abimart melibatkan fungsi-fungsi atau bagian lain , seperti bagian persediaan, bagian gudang, bagian pemasaran dan keuangan . berdasarkan observasi awal ditemukan beberapa masalah yang terjadi dalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang Abimart, seperti keterlambatan sistem komputer gudang kepada komputer store manager , persediaan barang dagang yang belum memiliki gudang secara tetap dan di letakkan di kantor pusat yang noatabedanya juga sebagai salah satu gerai minimarket Abimart sehingga menyebabkan kinerja dikantor pusat terganggu, dan terkadang kurang kompetennya sumber daya manusia dalam menjalankan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang

dimana jumlah fisik tak sesuai dengan data yang ada di komputer atau pembagian kerja yang sifatnya *double job* membuat kurang efektif dan efisiennya penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada perusahaan. Berdasarkan uraian masalah yang terjadi pada sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang minimarket Abimart, analisis PIECES sangat tepat dilakukan karena menyangkut dengan enam variabel analisis yang ada di dalam analisis PIECES yaitu (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*). sehingga dapat diidentifikasi dampak permasalahan terhadap ke-enam variabel diatas.

Mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada badan usaha yang bentuknya minimarket seperti Abimart maka diperlukannya penerapan yang benar-benar cocok dan baik dan dengan analisis sistem informasi yang tepat. Demi mendapatkan gambaran yang jelas mengenai bagaimana perusahaan dalam mengelola persediaan barang dagang agar penjualan pada perusahaan lebih efektif dan efisien maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS PIECES (Study Pada Minimarket Abimart Kota Malang)* ”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada minimarket Abimart kota Malang ?

2. Bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Minimarket Abimart dengan menggunakan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*) ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang minimarket Abimart dengan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economi, Control, Eficiency, dan Service*)

Manfaat penelitian

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan kemampuan bagi penulis dalam menganalisis sistem informasi akuntansi serta menjadi penerapat ilmu pengetahuan yang penulis dapat selama proses perkuliahan. Dan juga penelitian ini sebagai syarat yang memenuhi bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

b. Bagi Minimarket Abimart

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi pihak menejemen minimarket Abimart dalam pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang kedepan.

c. Bagi pihak-pihak lain

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi bagi pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti sistem informasi akuntansi khususnya di bidang persediaan barang dagang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai refrensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, judul penelitian	Variabel dan fokus penelitian	Metode analisa data	Hasil penelitian
1.	Nugraha, Miktam Satria. (2018), <i>Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku</i> (Study Kasus Pada Loh Jinawi Coffe and Bean)	Fokus dari penelitian ini untuk menganalisis kelayakan sistem informasi akuntansi yang di terapkan oleh Loh Jinawi Coffe and bean menggunakan pendekatan PIECES dan TELOS	Kualitatif Deskriptif	berdasarkan analisis PIECES sistem informasi akuntansi yang di terapkan pada persediaan bahan baku oleh Loh Jinawi Coffe And Bean masih memiliki beberapa kelemahan diantaranya pada prinsip efisien dan ketepatan waktu penyajian persediaan sedangkan berdasarkan analisis TELOS sistem Informasi Akuntansi yang di usulkan bisa dibilang layak untuk diterapkan

2	<p>Matondang, Laila Ramadhani, (2018), <i>Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Supermarket</i> (Studi Kasus pada Suzuya Supermarket di Katamso Medan)</p>	<p>Penelitian ini ingin menggambarkan secara sistematis sistem informasi akuntansi yang di terapkan oleh supermarket Suzuya terutama pada sistem informasi persediaan barang dagang</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Sistem informasi akuntansi persediaan yang di terapkan oleh supermarket Suzuya sudah cukup baik tetapi masih ada saja kesalahan-kesalahan yang sering terjadi seperti perbedaan jumlah persediaan yang ada di gudang dan di komputer di sebabkan oleh SDM yang kurang menguasai pada sistem yang di terapkan</p>
3	<p>Mandalasari, Widya (2016), <i>Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Maksindo Palembang</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan sistem informasi akuntansi persediaan mesin pada PT..maksindo Palembang</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Maksindo Palembang dapat dibidang sederhana dan cukup baik akan tetapi masih terdapat beberapa kelemahan seperti teknisi mesin yang merangkap sebagai bagian gudang dan juga tidak adanya data yang relevan serta</p>

				akurat jumlah pasti mesin yang tersedia di gudang
4	Setyawan, Chyntia Putri (2018). <i>Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus Di Gardena Departement Store & Supermarket Yogyakarta)</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Gardena Departement Store & Supermarket Yogyakarta	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan analisis PIECES dan juga teori dari Romney dan Stienbart (2015)
5	Naibaho, Alex. T. (2013). <i>Analisis Pengendalian Persediaan pada UD. Bintang Furniture Sangsanan</i>	Penelitian ini berfokus pada kemampuan perusahaan dalam pengendalian internal dalam persediaan barang dagang UD. Bintang Furniture Sangsana	Kualitatif Deskriptif	Kebijakan pemesanan atas pembelian furniture (lemari pakaian) pada UD. Bintang Furniture sangsana belum memperoleh biaya yang minimum

(Sumber: data diolah oleh peneliti)

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan diatas. Ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang. Persamaan penelitian ini dengan yang dahulu sama-sama menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebagai objek penelitian juga menerapkan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif dan juga menerapkan analisis PIECES dalam

penelitian sedangkan perbedaan penelitian ini adalah periode rentang waktu penelitian, dan juga tempat dilaksanakannya penelitian.

Penulis juga menyimpulkan pengelolaan sistem informasi akuntansi yang tepat pada perusahaan tentunya akan berdampak besar terhadap tercapainya tujuan perusahaan dimasa yang akan datang

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Pengertian Sistem

Dalam keseharian kata “sistem” telah banyak sekali digunakan dalam berbagai kesempatan seperti dalam percakapan sehari-hari, media massa, tulisan-tulisan, buku-buku sampai forum diskusi. Kata ini banyak digunakan untuk menggambarkan berbagai hal pada banyak bidang seperti; sistem politik, sistem pendidikan, sistem keuangan perusahaan, sistem pemerintahan negara dan sebagainya.

Meskipun kata sistem sudah sering terdengar dan diucapkan, namun semua pihak belum tentu memiliki pemahaman yang sama terkait penerapannya. Definisi sederhana yang diungkapkan oleh Hall (2011) bahwa sistem terdiri dari sekelompok dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang berhubungan untuk melayani suatu tujuan umum.

Sedangkan menurut Marshall B Romney dan Paul John Stienenbart dalam pernyataannya bahwa sistem merupakan suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan Romney (2009) . dalam buku *Accounting Information Systems*, Joseph Wilkinson (2000) menjelaskan bahwa definisi sistem adalah suatu entitas

besar yang terdiri dari bagian-bagian yang saling terkoordinasi demi mewujudkan satu atau lebih tujuan yang bersifat umum. Jika mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia ada beberapa pengertian sistem antarlain:

- a. Sekelompok bagian, (alat, dan sebagainya) yang bekerja sama untuk mencapai suatu maksud
- b. Adalah sekelompok pendapat, peristiwa atau kepercayaan yang disusun dan diatur secara baik
- c. Cara atau metode yang teratur dan terstruktur dalam melakukan sesuatu

Dalam hal ini sistem dapat disimpulkan adalah suatu entitas atau bagian-bagian yang mempunyai keterkaitan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sifatnya adalah tujuan umum.

Sistem pula memiliki beberapa karakteristik seperti yang diungkapkan oleh Jogriyanto (2005) dalam bukunya antarlain:

- a. Komponen sistem

Sistem adalah bagian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berinteraksi dapat berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Sedangkan setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi-fungsi tertentu dan berpengaruh terhadap sistem secara keseluruhan

b. Batas sistem

Setiap sistem pastinya memiliki batasan-batasan tertentu baik secara fungsional atau secara harfiah dapat diartikan batas sistem adalah suatu daerah yang membatasi fungsi satu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan diluarnya

c. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar sistem adalah suatu kondisi atau apapun yang berada di luar batas sistem dan dapat berpengaruh kepada operasi sistem

d. Penghubung sistem

Adalah media penghubung dalam suatu subsistem pada subsistem lainnya

e. Masukan sistem

Dapat berupa masukan berupa data atau sinyal yang nantinya akan diolah oleh suatu sistem

f. Pengolahan sistem

Adalah fungsi dari suatu sistem dimana dalam tahap ini input akan diolah untuk menghasilkan output

g. Keluaran sistem

Adalah hasil pengolahan dari input dimana keluaran ini berupa hasil dari dijalankannya suatu sistem

h. Sasaran atau tujuan

Suatu sistem sudah seharusnya memiliki sasaran dan tujuan dimana hal ini berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan dari dijalankannya suatu sistem sehingga dapat dikatakan bahwa suatu sistem dapat dikatakan berhasil jika tercapai tujuan serta sasaran yang telah direncanakan di awal

Sistem dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek, antara lain;

1. Jika ditinjau dari sudut pandang penciptanya sistem dapat diklasifikasikan kedalam 2 jenis;
 - a. Sistem alamiah adalah sistem yang diciptakan oleh Allah seperti: sistem tata surya, sistem metabolisme tubuh manusia
 - b. Sistem buatan manusia adalah sistem yang diangkai atau dibuat oleh manusia untuk menacapai tujuan tertentu seperti: sistem pendidikan, sistem pemerintahan, sistem keamanan, sistem produksi dan masih banyak lagi.
2. Jika ditinjau dari sisi keberadaannya
 - a. Sistem fisik dimana sistem ini keberadaanya daat dilihat secara fisik seperti sistem keamanan, sistem produksi dsb\
 - b. Sistem abstrak adalah sistem yang tidak berwujud dan tidak dapat dilihat secara langsung seperti: sistem demokrasi, sistem pancasila
3. Jika ditinjau dari pola interaksi dengan lingkungan luar

- a. Sistem terbuka dimana sistem ini keberadaannya banyak dipengaruhi oleh dunia luar seperti: sistem perdagangan bebas, sistem perekonomian
 - b. Sistem tertutup adalah sistem yang keberadaannya sama sekali tidak terpengaruh oleh dunia luar, tetapi dalam kehidupan sehari-hari sangat jarang sekali ditemukan suatu sistem yang benar-benar tertutup contoh dari sistem tertutup seperti: sistem peradaban suku pedalaman
4. Jika ditinjau dari derajat keastian suatu sistem
- a. Sistem tertentu (*deterministic system*), dimana sistem ini dapat diprediksi secara pasti baik dari segi perilaku, aktivitas sampai hasil dari suatu sistem contohnya seperti: sistem pendingin ruangan,
 - b. Sistem probabilistik (*probabilistic system*) dimana sistem ini tidak dapat diprediksi secara pasti baik dari segi perilaku, aktivitas dan hasil penerapannya contoh: sistem latihan olahraga, sistem pendidikan budi pekerti, sistem pembangunan ekonomi

2.2.2. Pengertian Informasi

Seperti yang didefinisikan oleh Ardana (2016) Informasi adalah kumpulan dari data yang telah diolah dan memiliki manfaat bagi para pemakai informasi tersebut untuk pengambilan keputusan, data yang diolah tentunya adalah data yang berhubungan dengan informasi yang

akan dihasilkan sehingga tidak semua data dapat diolah untuk kepentingan sebuah informasi.

Jogiyantyo (2005) mendefinisikan informasi adalah suatu hasil dari pengolahan suatu data dalam bentuk yang lainnya agar lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya, dimana sebuah informasi menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata dan digunakan untuk pengambilan keputusan.

Dalam penjelasan lain Kusri (2007) menjelaskan, informasi merupakan data yang sudah diubah dan diolah menjadi suatu bentuk yang berarti dan berguna bagi penggunaannya saat ini atau sebagai media pendukung suatu sumber informasi, informasi bisa dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar ketimbang biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkannya.

Romney (2009) dalam bukunya (*Accounting Information System*) menyebutkan bahwa informasi dapat dinilai kualitasnya berdasarkan beberapa aspek diantaranya:

1. Relevan

Informasi yang relevan atau dapat dikatakan sesuai dengan lapangan akan mengurangi tingkat ketidakpastian dan dapat berguna bagi pengguna informasi dalam pengambilan keputusan, membuat prediksi atau mengkonfirmasi dan mengoreksi ekspektasi sebelumnya.

2. Andal

Informasi dapat dikatakan andal jika informasi tersebut terbebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat dapat mendeskripsikan suatu kejadian

3. Lengkap

Informasi dikatakan lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari suatu kejadian atau peristiwa yang menjadi dasar dari aktivitas yang diukur oleh informasi tersebut

4. Tepat waktu

Informasi dapat dikatakan tepat waktu jika disajikan atau diobarkan pada saat untuk digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan

5. Dapat dipahami

Informasi yang baik adalah informasi yang disajikan dengan formatr yang dapat dimengerti oleh para penggunanya

6. Dapat diverifikasi

Informasi dapat diselidiki kebenarannya dapat diartikan jika ada beberapa orang yang secara independen dan kompeten menguji suatu informasi maka akan ditemukan hasil yang sama

2.2.3. Pengertian Sistem Akuntansi

Howard E. Settler seperti yang dikutip oleh Baridwan (2010) mendefinisikan “ Sistem akuntansi adalah suatu formulir-formulir, catatan-catatan atau prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk

mengolah data suatu usaha kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang digunakan manajemen sebagai landasan dalam upaya pengawasan terhadap perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti investor, kreditor serta lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil pengolahan perusahaan”

Sedangkan Mulyadi (2010) mendefinisikan.”Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, laporan, catatan yang dimenejemn atau dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang bersifat keuangan dimana informasi tersebut dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan”. Dalam literatur lain yang ditulis oleh Iksan dan Priantara (2009).”Sistem akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan formulir, laporan dan catatan yang diolah sedemikian rupa untuk menyediakan data keuangan perusahaan yang fungsinya sebagai media kontrol bagi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan atau langkah bisnis kedepan”

Untuk menjelaskan pokok-pokok dari sistem akuntansi maka setidaknya ada beberapa unsur yang perlu dipahami antaralain:

a. Formulir

Bentuknya secarik kertas yang merupakan dokumen fungsinya adalah untuk merekam kejadian transaksi dalam perusahaan. Secara umum formulir sering disebut juga sebagai dokumen karena isi dsalam formulir merupakan peristiwa

transaksi dalam perusahaan yang didokumentasikan dan diinterpretasikan lewat secarik kertas

b. Jurnal

Merupakan sebuah catatan akuntansi pertama yang fungsinya untuk mengklasifikasikan dan meringkas dari data-data transaksi keuangan perusahaan, dan salah satu sumberdatanya lewat formulir

c. Buku Besar

Didalamnya terdiri dari rekening-rekening yang telah dibentuk oleh perusahaan untuk meringkas dan mengklasifikasikan transaksi keuangan yang dimuat di dalam jurnal

d. Buku Pembantu

Berisi rincian-rincian catatan yang berfungsi untuk menjelaskan rekening-rekening yang dimuat di dalam buku besar

e. Laporan

Merupakan hasil akhir dari pengolahan data keuangan perusahaan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, laporan biaya penjualan, laporan harga pokok penjualan, dsb.

Sistem akuntansi juga memiliki beberapa sifat yang membedakan dari sistem-sistem yang lain seperti:

a. Tujuan

Tujuan dari sistem akuntansi adalah sebagai media penyedia informasi akuntansi suatu perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan

b. *Input – Proses- Output*

Input dalam sistem akuntansi berupa transaksi-transaksi yang bersifat keuangan dalam perusahaan atau entitas bisnis maupun organisasi yang direkam dalam bukti transaksi. Proses dalam sistem akuntansi berupa pengolahan, mengklasifikasikan dan mengelompokkan bukti transaksi untuk menjadi sebuah bentuk laporan sedangkan *output* dari sistem akuntansi berupa laporan-laporan yang keuangan yang digunakan manajemen untuk mengambil keputusan atau langkah bisnis suatu entitas kedepan

c. Lingkungan

Lingkungan dari sistem akuntansi berupa sistem-sistem lain yang secara terkoordinasi membentuk suatu sistem manajemen perusahaan. Sistem-sistem yang dimaksud diantaranya berupa sistem produksi, sistem keuangan, dsb.

d. Pengendali sistem

Yang dimaksud pengendali sistem akuntansi adalah unsur-unsur yang harus ada dan saling terkoordinasi sedemikian rupa untuk mencapai tujuan dibentuknya sistem akuntansi

e. Pengguna

Pengguna hasil dari sistem akuntansi yang berupa laporan-laporan yang bersifat keuangan seperti pihak internal dalam hal ini tentu saja pihak manajemen perusahaan dan pihak eksternal seperti para pemegang saham, kreditor perusahaan, dan juga lembaga pemerintahan untuk menilai kesehatan secara ekonomis dari suatu perusahaan

2.2.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji(2005) Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem dimana sistem tersebut berfungsi untuk memproses data dan transaksi guna memberikan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Sedangkan pengertian sistem sendiri adalah suatu kerangka kerja yang terpadu yang mempunyai satu atau lebih tujuan yang bersifat umum. Informasi adalah sekumpulan data yang dikoordinasi dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan dan memiliki nilai manfaat bagi pemakainnya, jadi dapat disimpulkan jika sistem informasi adalah sebuah kesatuan kerangka kerja yang terpadu dimana fungsinya adalah mengolah data-data agar memiliki nilai manfaat bagi pemakainya untuk mencapai sasaran atau tujuan dari suatu entitas atau perusahaan. Akuntansi menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) adalah suatu seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran tertentu kedalam ukuran

moneter, transaksi tertentu dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan termasuk pula terhadap penafsirannya. Dapat disimpulkan pengertian sistem informasi akuntansi sendiri adalah susunan atau kumpulan dari formulir-formulir catatan atau bukti transaksi keuangan, peralatan, prosedur-prosedur perusahaan, tenaga pelaksana, komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi yang terkoordinasikan secara erat untuk mengolah data-data atau kejadian-kejadian keuangan yang terjadi dalam perusahaan sehingga menjadi sebuah informasi keuangan atau laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan didalam perusahaan.

Disisi lain sistem informasi akuntansi juga berguna untuk melindungi harta kekayaan suatu perusahaan. Dengan adanya pengawasan dan pengecekan secara rutin yang bertujuan untuk pengendalian internal perusahaan dalam sistem informasi akuntansi tentunya akan meminimalisir kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan dalam informasi keuangan. Meskipun jenis perusahaan berbeda-beda dan juga memakai sistem informasi akuntansi yang berbeda-beda tetapi intinya tetap sama yaitu menyajikan informasi keuangan perusahaan yang berkualitas dan akurat.

Adapun pengertian yang di definisikan oleh Chusing yang dimuat di buku A.Diana & L. Setyawati (2011). Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan manusia dan sumber-sumber daya modal yang ada dalam suatu perusahaan yang bertanggungjawab untuk menyajikan informasi keuangan dan juga informasi-informasi yang diperoleh dari pengolahan data-data transaksi keuangan.

Agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan di dalam suatu entitas atau perusahaan sistem informasi akuntansi harus melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data transaksi dan memasukkan atau meng- *input* seluruh transaksi yang sesuai dengan bukti transaksi kedalam sistem
- b. Memproses dan mengklasifikasikan data transaksi kedalam rekening-rekening sistem akuntansi perusahaan
- c. Menyimpan semua data sesuai waktu transaksi perusahaan
- d. Menghasilkan informasi keuangan yang di sajikan lewat laporan keuangan hasil dari pemrosesan data transaksi perusahaan atau memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk dapat mengakses data yang tersimpan dalam komputer
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga kualitas informasi yang di hasilkan akurat dan dapat dipercaya

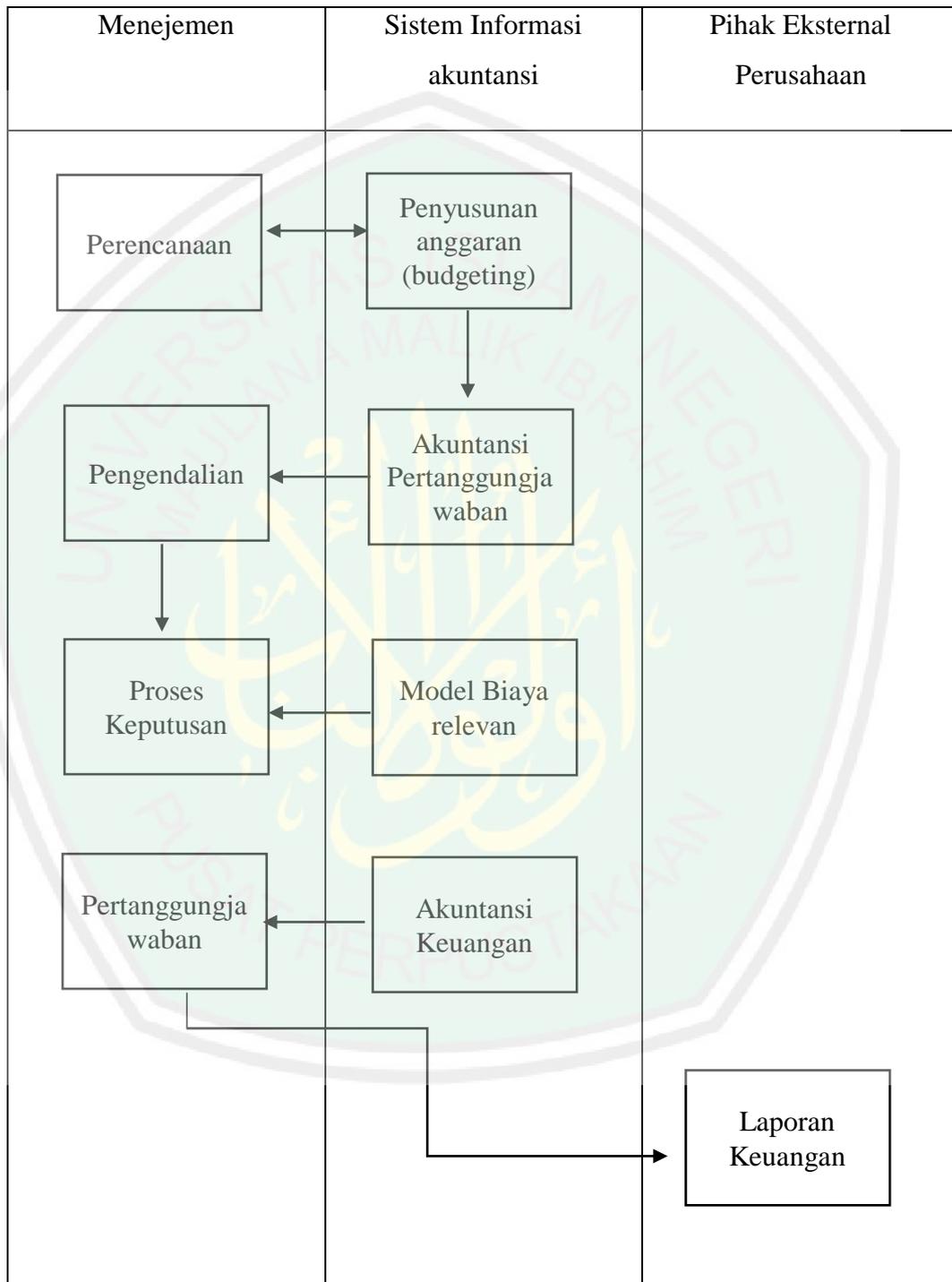
Menurut krismiaji (2005) Secara umum tanpa memandang bentuk dari suatu perusahaan atau jenis sistem informasi akuntansi yang digunakan. Setidaknya sistem informasi akuntansi selalu terbentuk dari:

- a. Sekumpulan formulir-formulir yang tercetak baik berupa faktur,cek, atau laporan-laporan yang digunakan untuk membangun sistem akuntansi atau administrasi perusahaan
- b. Seranhkaian laporan keuangan atau pernyataan seperti: neraca saldo, laporan labarugi, laporan perubahan modal dsb.

- c. Serangkaian kegiatan klerikal seperti operasi pengolahan data berbasis elektronik yang dilakukan guna mencatat atau merekam berbagai data transaksi keuangan seperti formulir-formulir, buku, bukti transaksi samapi pada penyusunan laporan keuangan
- d. Penggunaan peralatan yang bersifat klerikal seperti komputer, sarana komunikasi, mesin ketik, yang digunakan untuk mentransfer data-data yang diperlukan dalam sistem.



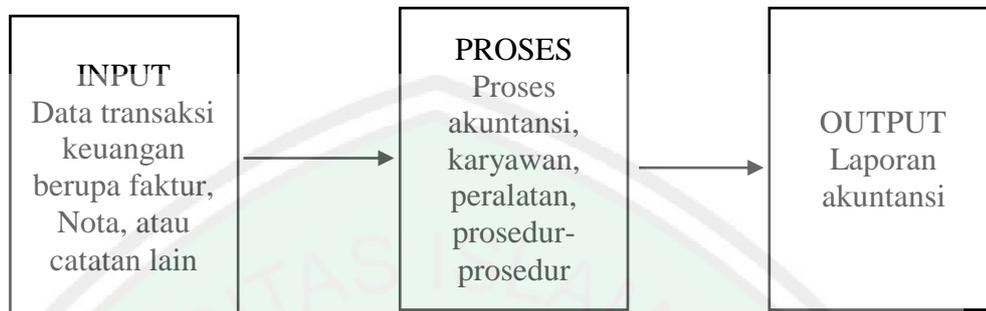
Berikut merupakan peran Sistem Informasi akuntansi bagi manajemen perusahaan



Sumber: I Cenik Ardana & Hendro Lukman. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Hlm.40

Gambar 2.1
Peran SIA bagi manajemen

Secara sederhana bila dikaitkan dengan bentuk suatu sistem, sistem informasi akuntansi dapat digambarkan seperti Gambar 2.2 berikut ini :



(diolah oleh peneliti)

Gambar 2.2

Tahapan Konversi data dalam Sistem Informasi Akuntansi

Didalam sebuah sistem informasi akuntansi juga dibutuhkan Flowchart. Dimana flowchart adalah suatu bagan yang menggambarkan hubungan dan urutan dalam proses sebuah sistem beserta intruksinya. Flowchart dinyatakan dalam bentuk simbol, dan setiap simbol menggambarkan proses tertentu. Sedangkan setiap hubungan atau urutan dalam proses digambarkan lewat garis penghubung. Flowchart merupakan langkah awal dalam membangun sebuah sistem, dengan digambarkan lewat flowchart maka suatu sistem akan lebih jelas dan lebih terperinci dan juga akan lebih mudah jika ada perubahan proses dikemudian hari.

Dalam pembuatan flowchart ada beberapa pedoman yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Flowchart digambarkan dari atas kebawah dan dari kiri kekanan

- b. Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara hati-hati dan harus dipahami oleh pembacanya
- c. Kapan aktivitas dimulai dan diakhiri harus ditentukan digambarkan secara jelas
- d. Setiap langkah dari aktivitas harus diuraikan secara jelas dan menggunakan deskripsi kata kerja
- e. Setiap langkah berada diurutan yang benar
- f. Lingkup dari aktivitas yang digambarkan harus ditelusuri secara hati-hati. Percabangan yang memotong aktivitas tidak harus digambarkan pada flowchart yang sama. Wajib menggunakan simbol konektor untuk menghubungkan satu aktivitas ke aktivitas yang lain dan percabangan dalam suatu sistem harus digambarkan pada flowchart yang lain atau dihapuskan seluruhnya jika memang tidak bersangkutan dengan sistem
- g. Gunakan simbol-simbol flowchart yang berlaku secara umum

Dalam sistem informasi akuntansi beberapa komponen didalamnya dan harus dimiliki oleh semua sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada semua perusahaan.

Menurut Romney dan Stenbart (2009) komponen-komponen sistem informasi akuntansi seperti pengguna sistem, prosedur dan instruktur yang digunakan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data, data mengenai informasi bisnis, perangkat lunak dari pengolahan data yang

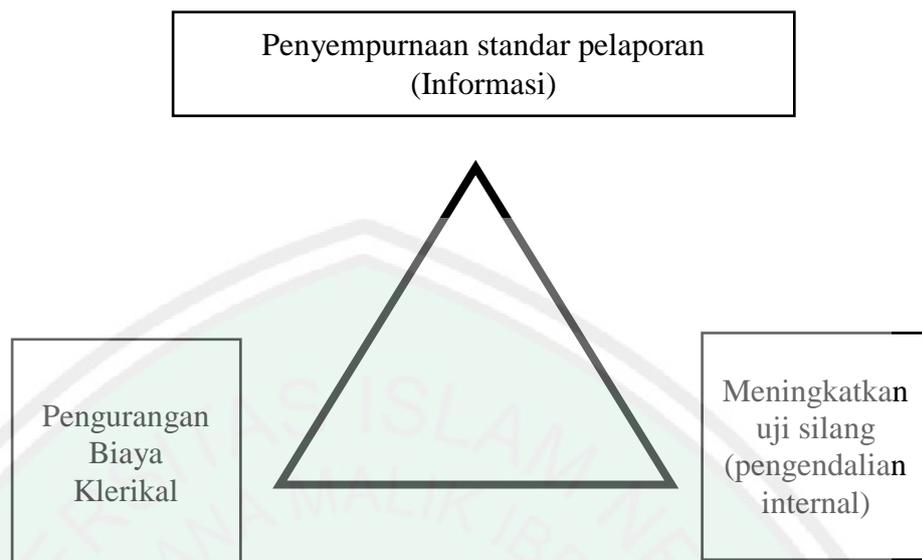
dipakai, peralatan teknologi informasi, pengendalian serta pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Setiap sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan sudah seharusnya memiliki tujuan mengapa sistem tersebut yang diterapkan. Menurut Wikinson (2000) secara umum tujuan dari sistem informasi sebagai berikut.

- a. untuk meningkatkan informasi secara kualitas, yaitu informasi yang tepat guna, akurat dan tepat waktu
- b. demi meningkatkan fungsi pengendalian internal dimana lebih mudah dalam upaya mengamankan aset perusahaan dari kecurangan. Karena setiap sistem informasi pasti mempunyai fungsi pengendalian internal masing-masing tergantung sistem tersebut bekerja pada bisang transaksi apa diperusahaan
- c. penekanan biaya perusahaan lewat efisiensi dan meng-*upgrade* sistem secara terus menerus dan juga pembuatan sistem informasi akuntansi harus dilakukan seefisien mungkin.

Selain itu dalam pembentukan sistem informasi akuntansi harus diperhartikan pula nilai manfaat serta biaya yang dikeluarkan agar seimbang dan perusahaan tidak mengalami kerugian.

Gillespie dalm buku yang ditulis I Cenik Wardana (2016) menjelaskan dalam merancang sistem informasi akuntansi perlu di perhatikan tiga sudut pandang atau tiga dimensi dimana ini merupakan tujuan Sistem Informasi akuntansi seperti yang dijeoaskan dalam gambar 2.3 sebagai berikut:



Gambar 2.3
Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Penjelasan dari gambar diatas adalah sebagai berikut:

a. Penyempurnaan Standar Pelaporan

Sistem informasi akuntansi harus bisa menghasilkan laporan akuntansi yang berkualitas dimana sistem informasi akuntansi harus bisa mengintegrasikan sub-sistem pelaporan akuntansi keuangan dan sub-sistem pelaporan akuntansi manajemen. Pelaporan akuntansi biasanya sudah bersifat standar baik dari bentuk, isi dan format harus mengacu pada standar akuntansi keuangan (SAK) yang telah dikeluarkan oleh lembaga yang mempunyai otoritas (dalam hal ini seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedangkan pelaporan dari akuntansi manajemen

biasanya bervariasi dan selalu mengalami perubahan disesuaikan dengan sifat, skala, jenis dan kebutuhan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dituntut untuk dapat mengintegrasikan keduanya.

b. Pengurangan Biaya Klerikal

Unsur biaya merupakan pertimbangan utama dalam upaya peningkatan kualitas informasi dari perusahaan. Sehingga dalam membangun sistem informasi akuntansi tentunya diperlukan tambahan investasi biaya atau sumberdaya pada perusahaan. Pertimbangan antar manfaat yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam membangun sistem informasi akuntansi perlu dilakukan..

c. Peningkatan Uji silang (pengendalian internal)

Peningkatan pengawasan harus melekat dan sangat penting dalam pembangunan sistem informasi akuntansi. Mekanisme uji silang antar petugas/bagian atas rangkaian transaksi usaha sangatlah penting untuk diterapkan, mekanisme ini merupakan upaya pengendalian internal dalam meningkatkan keandalan (kelengkapan, kecermatan, keabsahan dan validitas) dari laporan akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.

2.2.5. Pengertian Persediaan

Menurut definisi dari Sartono (2001) persediaan merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam perusahaan. Sedangkan Kasmir (2010) mendefinisikan persediaan adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu, artinya persediaan adalah barang-barang yang harus disediakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan barang dagang. Tempat tertentu disini bisa berarti gudang penyimpanan milik sendiri atau perusahaan lain atau melalui pesanan yang telah disepakati harganya saat dibutuhkan dan dapat disediakan oleh perusahaan dalam transaksi penjualan.

Menurut Standar akuntansi keuangan (PSAK No.14, hal 14.2-IAI,2015) menyebutkan bahwa persediaan adalah aset perusahaan:

- a. Yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
- b. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut: dan
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses pemberian jasa

Pada PSAK 23 tentang pendapatan juga menjelaskan bahwa persediaan meliputi barang yang dibeli dan dimiliki oleh perusahaan untuk dijual kembali, seperti: barang dagang yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali atau tanah dan properti yang dimiliki oleh perusahaan dengan maksud dijual kembali. Persediaan juga meliputi barang jadi yang diproduksi, atau barang dalam proses penyelesaian yang sedang diproduksi

oleh entitas serta atau termasuk bahan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Bagi perusahaan jasa persediaan meliputi biaya jasa, dimana suatu entitas belum mengakui biaya terkait.

2.2.6. Arti Penting Persediaan

Persediaan sangat memiliki arti penting bagi perusahaan terlebih juga persediaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap laporan keuangan perusahaan khususnya di laporan laba rugi. Karena persediaan merupakan bagian yang paling material dari keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan

Dalam definisi menurut Ballou yang dimuat dalam buku penelitian mu'minin (2015), terdapat beberapa alasan diadakannya persediaan berkaitan dengan pelayanan terhadap kepuasan pelayanan perusahaan terhadap konsumen atau untuk meminimalisir biaya yang secara tidak langsung dihasilkan di dalam perusahaan dalam upaya memuaskan pelanggan lewat persediaan. Maksud dari pernyataan diatas sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan lewat terus tersedianyaa persediaan ketika dibutuhkan konsumen
- b. Pengelolaan dan pengendalian internal pada persediaan akan berpengaruh pada peningkatan penjualan
- c. Dapat mengurangi biaya operasional. Operasional ekonomis tentunya akan berpengaruh pada harga barang yang akan dijual oleh perusahaan sehingga dapat tercapainya kepuasan pelanggan dan diikuti oleh kenaikan penjualan.

2.2.7. Tujuan dan Manfaat Persediaan

Rangkuti (2000) menjelaskan bahwa tujuan dari persediaan adalah sebagai berikut

- a. Menghilangkan resiko keterlambatan datang nya bahan/ barang dagang yang dibutuhkan oleh perusahaan dikarenakan kondisi atau situasi tertentu
- b. Meminimalisir resiko dari materi atau barang yang dipesan berkualitas tidak baik dan harus dikembalikan
- c. Mengantisipasi bahan atau barang dagang yang tersedia secara musiman sehingga dapat digunakan ketika barang atau bahan dagang sulit dicari dipasaran
- d. Mempertahankan stabilitas operasional perusahaan dan menjamin kelancaran dalam proses produksi dan penjualan
- e. Penggunaan mesin produksi bisa optimal
- f. Memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen dengan terjaminnya ketersediaan barang dagang

Selain itu ada beberapa manfaat dari persediaan diantara lain:

- a. Perusahaan atau entitas bisnis tidak kehilangan kesempatan dengan terjaminnya pemenuhan barang dagang dalam penjualan. Dengan terjaminnya ketersediaan barang dagang tentunya akan berdampak pada kepuasan pelanggan serta naiknya tingkat penjualan perusahaan. Secara otomatis akan memberikan keuntungan terhadap perusahaan

- b. Dalam pengelolaan persediaan barang dagang dapat disesuaikan dengan prediksi permintaan pasar. Pengelolaan persediaan yang baik dapat dilihat dari jumlah persediaan yang pas sesuai dengan permintaan pasar artinya tidak terlalu sedikit atau terlalu banyak. Persediaan yang terlalu banyak berdampak terhadap membengkaknya biaya penyimpanan di gudang dan juga dapat beresiko rusak karena lamanya disimpan di gudang. Begitupun sebaliknya persediaan yang terlalu sedikit akan berdampak pada menurunnya kepuasan konsumen terhadap pelayanan perusahaan.
- c. Menjaga kestabilan operasional perusahaan dan juga menjaga tingkat kepuasan konsumen terhadap produk perusahaan dengan kondisi pasar yang fluktuatif.

2.2.8. Metode Penilaian Persediaan

Stice dan skousen dalam Nurmailiza (2009) menjelaskan ada beberapa metode dalam penilaian persediaan yang umum digunakan, yaitu: masuk pertama keluar pertama (FIFO), biaya rata-rata (*Average*), masuk terakhir keluar pertama (LIFO).tetapi menurut PSAK 14 (Revisi 2008) dalam Setiyanto menjelaskan bahwa metode yang boleh digunakan hanya *Average* dan FIFO

- a. Metode FIFO (First-in-First-out)

Syafi'i Syakur dalam Octaviani (2013) menjelaskan bahwa metode FIFO adalah metode dimana barang dagang yang

awal dibeli oleh perusahaan merupakan barang yang harus dijual pertama dikarenakan harga pokok penjualannya dinilai dari harga pokok penjualan persediaan yang pertama kali masuk sehingga yang tersisa harga pokok dari persediaan yang terakhir dibeli oleh perusahaan atau terakhir kali masuk. Nominal persediaan dan harga pokok penjualan harus sama pada akhir bulan atau akhir periode akuntansi terlepas dari metode pencatatan persediaan entah prepetual ataupun periodik yang digunakan oleh perusahaan.

b. Metode *Average* (Rata-rata)

Metode average sangat berbeda dengan metode FIFO karena barang yang akan dijual dibebankan pada harga pokok penjualan rata-rata sehingga perhitungannya dengan cara membagikan harga perolehan dengan jumlah kuantitas barang. Warren mendefinisikan di dalam Setyanto(2012) bahwa pada sistem periodik metode ini diistilahkan metode rata-rata tertimbang dan pada sistem prepetual disebut metode rata-rata.

2.2.9. Sistem Pencatatan Persediaan

Martani (2012) menjelaskan bahwa sistem pencatatan persediaan atau teknis pencatatan persediaan yang digunakan oleh suatu perusahaan ada dua macam diantaranya metode prepetual dan periodik pengertian sistem prepetual adalah suatu sistem pencatatan dimana pencatatan yang paling

update terhadap barang persediaan karena pencatatan dilakukan setiap terjadi perubahan terhadap nilai persediaan. Sedangkan sistem pencatatan periodik merupakan sistem pencatatan persediaan barang dimana kuantitas persediaan barang ditentukan secara periodik atau hanya pada saat perhitungan fisik. Biasanya dilakukan pada saat *stock opname*.

Berikut adalah tabel yang menjelaskan perbedaan sistem pencatatan metode prepetual dan periodik

Keterangan	Sistem periodik	Sistem prepetual
Pencatatan transaksi	Pencatatan Hanya dilakukan pada saat pembelian atau aktivitas masuk persediaan barang dagang saja	Dilakukan pada saat pembelian dan penjualan barang dagang
Penggunaan Buku pembantu	Tidak menggunakan hanya bentuk catatan pembelian persediaan biasa	Biasanya menggunakan kartu persediaan barang dagang yang didalamnya mencantumkan pemasukan dan penjualan persediaan barang dagang
Nama akun perkiraan pada saat pembelian barang dagang	Dicatat pada akun pembelian	Dicatat pada akun persediaan barang dagang

Penyesuaian akhir periode akuntansi	Melakukan penyesuaian sesuai dengan kesepakatan yang digunakan oleh perusahaan (pebulan, triwulan, persemester, pertahun) dengan menutup persediaan barang dagang awal dan mencatat persediaan akhir dengan hasil perhitungan fisik persediaan barang	Tidak ada penyesuaian persediaan di akhir periode karena kita bisa mengetahui posisi nilai persediaan kapan saja karena selalu dibukukan setiap aktivitas keluar masuk persediaan perusahaan
-------------------------------------	---	--

(diolah oleh peneliti)

Dalam contoh transaksi dibawah ini menggambarkan contoh perbedaan pencatatan dalam sistem periodik dengan prepetual.

Sistem pencatatan persediaan prepetual	Sistem pencatatan persediaan periodik
Persediaan awal, 200 Unit dengan harga Rp. 10.000/ Unit	
Akun persediaan menunjukkan saldo Rp 2.000.000	Akun persediaan menunjukkan saldo Rp 2.000.000
Pembelian barang 100 unit dengan harga 10.000/ Unit	
Persediaan Rp. 1.000.000 Kas Rp1.000.000	Pembelian Rp.1.000.000 Kas Rp. 1.000.000

Penjualan tunai barang dagang sebesar 150 unit dengan harga 15.000/Unit	
Kas Rp. 2.250.000 Penjualan Rp. 2.250.000	Kas Rp. 2.250.000 Penjualan Rp. 2.250.000
Harga Pokok penjualan Rp 1.500.000 Persediaan Rp. 1.500.000	(tidak dicatat/ dijurnal)
Pencatatan jurnal diakhir periode, saldo akhir persediaan 150 Unit dengan harga Rp.10.000/Unit	
(tidak ada pencatatan/penjurnalan) Akun persediaan menunjukkan nilai akhir sebesar Rp. 1.500.000 (Rp.2.000.000 + Rp. 1000.000 – Rp. 1.500.000)	Persediaan Rp. 1.500.000 HPP Rp. 1.500.000 Pembelian Rp. 1.000.000 Persediaan Awal Rp. 2.000.000

Tentunya dalam proses aktivitas masuk dan keluarnya persediaan barang dagang akan melalui banyak sekali transaksi dan juga dalam pembelian persediaan akan mengalami perubahan-perubahan harga.

2.2.10. Analisis PIECES

Menurut Hanif el Fatta (2007) analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam sebuah analisis untuk mengetahui kelemahan suatu sistem. Dalam melaksanakan analisis ini tentunya harus diketahui kelemahan terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi serta pelayanan pelanggan.

a. *Performance* (Analisis Kinerja)

Kinerja merupakan kemampuan pelayanan dengan efisien dan profesional sehingga dapat tercapai tujuan perusahaan. Masalah kinerja dalam hal ini diukur dengan jumlah dan waktu tanggap dan jumlah produksi atau penjualan akan muncul ketika beberapa tugas tidak terlaksana dengan efisien

b. *Information* (Informasi)

Evaluasi sistem lewat ketepatan serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi sehingga dapat bermanfaat dengan baik dalam proses operasional perusahaan. Dalam hal ini bukan berarti meningkatkan kualitas informasi berarti menambah jumlah informasi yang dihasilkan tetapi sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat bermanfaat bagi penggunaannya.

c. *Economy* (Analisis Ekonomi)

Analisis ini menitik beratkan pada keuntungan yang akan didapatkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Hal ini yang benar-benar harus diperhatikan adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan keuntungan yang didapat dari penerapan sistem.

d. *Control* (Analisis Pengendalian)

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi tentunya tidak lepas dari pengendalian internal perusahaan. Dalam hal ini dititik beratkan pada kemampuan sistem dalam menjamin kemandirian informasi yang dihasilkan serta menjamin pengendalian internal yang efisien

e. *Efficiency* (Analisis efisiensi)

Ditunjukkan untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dari sistem informasi akuntansi terdapat beberapa indikasi mengapa sistem tersebut dikatakan tidak efisien :

- a. Data yang diinput atau disalin secara berlebihan
 - b. Pemrosesan data yang berlebihan
 - c. Banyaknya waktu yang terbuang pada aktivitas sumberdaya manusia
 - d. Informasi yang dihasilkan terlalu berlebihan
 - e. Usaha yang dibutuhkan terlalu berlebihan dan berbelit-belit
 - f. Material yang dikeluarkan tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh
- f. *Service* (pelayanan konsumen)

Merupakan analisis kemampuan sistem dalam memaksimalkan pelayanan kepada konsumen

Sedangkan James Wetherbe (2016) dalam bukunya *System analysis and Design Traditional : Best Practice* menyebutkan bahwa tujuan dari Analisis PIECES ini adalah untuk mengoreksi atau memperbaiki sistem ditinjau dari ke-enam variabel yang telah disebutkan diatas. Sehingga masalah-masalah

yang berkaitan dengan enam variabel analisis dapat di-identifikasi dengan baik dan dapat memberikan solusi perbaikan sistem dengan spesifik dan andal.

Sedangkan menurut Wukil Ragil (2010) dalam bukunya menjelaskan kelebihan dari analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, Service*) diantaranya:

1. Dapat mengidentifikasi masalah dengan spesifik berdasarkan enam variabel analisis yang telah dijelaskan diatas
2. Dapat memberikan solusi perbaikan pada sistem secara rinci spesifik dan andal
3. Memberikan perbandingan-perbandingan yang jelas dari sistem yang berjalan dengan teori-teori yang relevan dalam pelaksanaan sistem yang efisien serta efektif

Berikut adalah contoh analisis PIECES dari penelitian terdahulu yang diolah oleh Miktam (2018) pada Loh Jinawi Coffe sebagai berikut :

Tabel 2.4
Contoh Model Analisis Pieces

Jenis Analisis	Teori	Sistem yang sedang berjalan dilapangan
Analisi Performance	Sistem yang dikembangkan seharusnya hanya membutuhkan perhitungan fisik dan input data per-satu kali	Memerlukan perhitungan fisik dan input data dua kali sehari dalam sistem yang berjalan dilapangan
Analisis Information	Sistem yang dikembangkan harus dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu	Informasi persediaan hanya dapat diketahui secara akurat pada saat sebelum dan setelah Loh Jinawi Coffe tutup
Analisis Economic	Sistem yang dikembangkan seharusnya dapat memberikan kemanfaatan yang sebanding dengan biaya yang dikeluarkan dan tidak menimbulkan biaya-biaya tambahan yang sifatnya tidak penting	Memerlukan biaya gaji tambahan bagi karyawan yang lembur dan ikut membantu pemilik usaha Loh Jinawi Coffe And Bean dalam menginput serta mencatat persediaan
Analisis Control	Data-data dalam sistem yang dikembangkan	Penyimpanan dokumen masih dilakukan secara

	seharusnya disimpan dalam database yang aman dan dapat diakses kapan pun serta akurat	manual sehingga rawak terjadi kesalahan, hilang, atau rusak dan tidak ada antisipasi sistem lewat model <i>Back up data</i>
Analisis Efficiency	Dalam sistem yang diterapkan seharusnya dapat meningkatkan waktu dalam pengelolaan persediaan	Jenis persediaan yang banyak dan pengelolaan secara manual membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak
Analisis Service	Sistem yang digunakan sudah seharusnya dapat mempermudah dalam mengetahui jumlah persediaan secara akurat dan kapanpun	Butuh waktu yang panjang setiap harinya karena jenis persediaan yang banyak serta pengelolaan secara manual

(Sumber: Miktam Nugraha. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku* (Study Kasus Pada Loh Jinawi Coffe and Bean)

Berdasarkan hasil analisis PIECES yang diterapkan oleh peneliti pada Loh Jinawi Coffe menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan masih memiliki banyak kelemahan dari keenam aspek dalam analisis, terutama dalam aspek keefisienan dan ketepatan waktu informasi sehingga dibutuhkan perancangan sistem yang baru sebagai upaya pemenuhan kebutuhan sistem informasi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh Loh Jinawi Coffe

2.2.11. Prespektif Islam

Sistem informasi akuntansi tentu tidak lepas dari tujuannya sebagai media pengendalian internal bagi perusahaan atau bisa diistilahkan sebagai pengawasan manajemen perusahaan terhadap prosedur-prosedur pelaksanaan dalam transaksi perusahaan. Dalam islam ada banyak sekali literatur tentang pengawasan. Islam menilai fungsi dari pengawasan tidak lain adalah menegakkan yang benar dan meluruskan yang menyimpang. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat:7 Allah S.W.T berfirman:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya : Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dialah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa

yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.(Al-Mujadalah : 7)

Dalam tafsir Jalalain (2007) menjelaskan arti ayat ini sebagai berikut :
“ (apakah kamu tidak memperhatikan) orang-orang yang telah dilarang mengadakan pembicaraan secara rahasia, dan mereka terus mengulangi larangan itu dan terus mengadakan pembicaraan rahasia untuk berbuat dosa, permusuhan dan durhaka kepada rasul. Mereka adalah orang-orang yahudi yang terus merencanakan sabotase terhadap orang mukmin (untuk menciptakan keraguan di hatinya) tanpa mereka menyadari bahwa sesungguhnya Allah mengawasi rahasia mereka dan akan memberitahukan kepada mereka apa yang mereka kerjakan”.

Dari penjelasan tafsir diatas dapat disimpulkan bahwa Ayat ini menjelaskan dalam pengawasan bahwa bentuk pengawasan yang pertama bersumber dari diri sendiri dilandasi dengan ketakwaan kepada allah dan keimanan kemudian menanamkan dalam hati bahwa Allah mengawasi apapun yang kita lakukan di bumi sehingga dalam bekerja atau melakukan perbuatan akan timbul rasa takut kepada Allah S.W.T. dan apapun yang kita lakukan di bumi akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.

Berikutnya ayat ini menjelaskan pula sistem pengawasan yang timbul dari luar diri kita model sistem seperti ini bisa juga diartikan dengan model pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan sehingga timbulnya kepatuhan karyawan terhadap prosedur-prosedur yang diterapkan atau

digunakan oleh perusahaan berkaitan dengan pembagian kerja, pendelegasian kerja dan kesesuaian penyelesaian dan perencanaan tugas.

Kemudian dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari yang berkaitan dengan proses pengadaan barang atau persediaan dengan cara-cara yang benar dan jujur dimana dalam bidang ini rawan sekali terjadi kecurangan:

“Hendaklah kamu bersikap jujur karena kejujuran membawa kepada kebaikan dan kebaikan membawa kesurga semoga yang selalu jujur dan mencari kejujuran akan ditulis Allah sebagai orang yang jujur (shiddiq) dan jauhilah sifat bohong karena kebohongan membawa mu kepada kejahatan, dan kejahatan membawa ke neraka, orang yang selalau berbohong dan mencarai kebohongan akan ditulis Allah sebagai pembohong (kadzdzab). (HR. Bukhari)

Sebagai pimpinan perusahaan yang bertugas untuk mengawasi berjalannya operasional perusahaan dan juga dalam menerapkan prosedur-prosedur perusahaan juga haruslah bersikap jujur dan adil. Seperti firman Allah berikut dalam surat Al-Maidah :8

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوَّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ
قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا

تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

“ Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. AL-Maidah ayat 8)

Dalam tafsir jalalain (2007) menafsirkan ayat ini sebagai berikut : orang-orang beriman hendaklah selalu berdiri karena Allah) Menegakkan kebenaran-kebenaran nya (menjadi saksi dengan adil) dan janganlah terdorong kepada kebencian terhadap orang-orang kafir hingga kamu (orang-orang beriman) berlaku tidak adil pada mereka. Berbuatlah adil dimuka bumi sesungguhnya keadilan itu lebih dekat kepada ketakwaan dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Jika diterapkan dalam dunia kerja khususnya dalam pengambilan keputusan atas informasi-informasi yang ada diperusahaan, sebagai pemimpin perusahaan haruslah menyelidiki kebenaran dari informasi-informasi tersebut sehingga tidak menimbulkan kerugian kepada pihak lain lebih-lebih kepada perusahaan. Dikarenakan kesalahan dalam menafsirkan dan merencanakan langkah bisnis kedepan akibat salah dalam mengkaji suatu informasi seperti firman Allah S.W.T dalam surat Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ

فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

(QS.Al-Hujurat :6)

Dalam tafsir Jalalain menjelaskan jika datang pada kalian orang fasik membawa berita maka periksalah dulu kebenarannya apakah ia benar atau berdusta..Menuurut satu qiraat dibaca fatatsabbatu berasal dari kata Ats-Tsabat , Artinya telitilah terlebih dahulu kebenarannya sehingga kalian tidak (merugikan atau menimpakan musibah kepada suatu kaum) menjadi Maf’ul dari lafal fattabayyanu, yakni dikhawatirkan hal tersebut akan menimpa musibah kepada suatu kaum (tanpa mengetahui kebenarannya)menjadi hal atau kata keterangan keadaan dari Fa’il, yakni tanpa sepengetahuannya sehingga menyebabkan musibah kepada suatu kaum. Hal ini terjadi pada khalid kemudian Rasulullah menyuruhnya bertabayun dan kembali kepada kaumnya, ternyata khalid hanya menjumpai ketaatan dan kebaikan pada kaum tersebut.

Terakhir,jika diterapkan dalam dunia kerja tentunya dalam perusahaan semua elemen sumber daya manusia memiliki tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan posisi atau jabatan yang sedang di-emban. Dalam

menjalankan kinerja sesuai dengan jabatan di perusahaan tentunya seorang yang beriman harus benar-benar memegang teguh sifat amanah, tidak melakukan kecurangan dalam bekerja dan mematuhi semua prosedur-prosedur perusahaan yang diterapkan adalah cerminan dari sifat amanah. Selain itu sifat amanah harus dibarengi dengan kejujuran dan keprofesionalan kinerja masing-masing, seperti yang difirmankan Allah dalam surat yusuf dimana ketika itu sedang terjadi perdebatan tentang siapa yang akan melanjutkan posisi bendaharawan negara lalu nabi yusuf mengajukan dirinya:

قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ ﴿٥٥﴾

“ Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan" (QS. Yusuf ayat 55)

Dan dalam mengemban amanah jabatan seorang yang beriman haruslah berusaha semaksimal mungkin dan bekerja keras demi tercapainya tujuan bersama. Karena dalam setiap erja keras yang dilakukan dengan jujur dan adil akan ada balasan dari Allah S.W.T berupa pahala yang berlimpah. Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 97 yang bunyinya :

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ

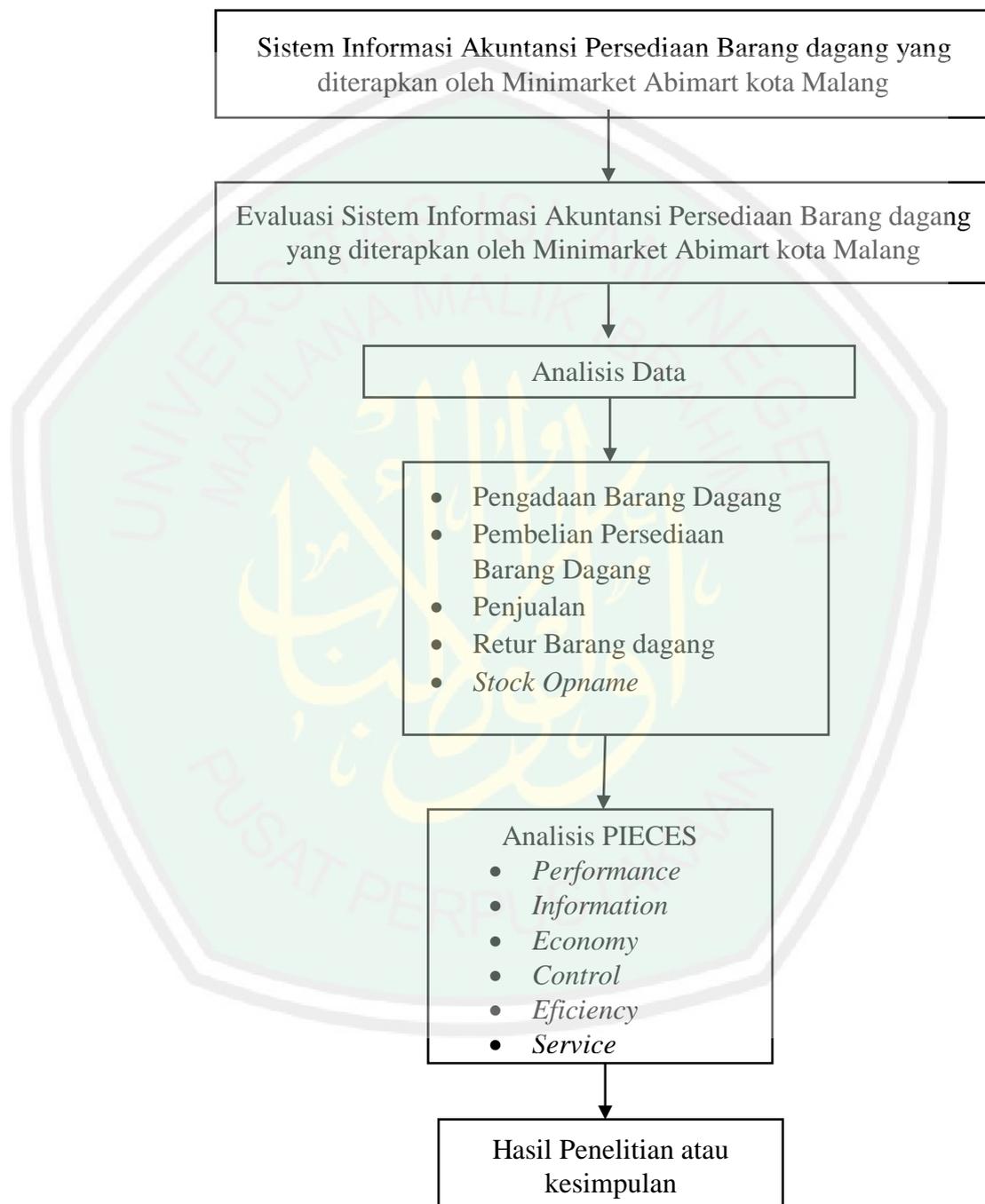
أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan” (QS. An-Nahl ayat 97)



2.3. Kerangka Berfikir

Penelitian ini menggunakan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.4
Kerangka Berfikir

Dari skema yang telah digambarkan dalam kerangka berfikir dapat diketahui bagaimana tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Pertama peneliti akan mencari dan mengkaji data-data tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang ada pada minimarket Abimart, setelah itu peneliti akan mengevaluasi data-data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang Minimarket Abimart. Berikutnya peneliti akan menganalisis data lewat reduksi data (pengklasifikasian data), menguji beberapa asumsi permasalahan yang terjadi dilapangan lewat teori-teori yang telah dijabarkan, lalu mencari teori-teori alternatif untuk menjelaskan beberapa data yang belum terfikirkan sebelumnya, berikutnya peneliti akan memaparkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terakhir peneliti akan menjabarkan data lewat analisis PIECES (*Performance, Information, Economi, Control, Eficiency, dan Service*), kemudian peneliti akan memaparkan hasil penelitian, kesimpulan serta saran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif merupakan sebuah model penelitian menggunakan pandangan naturalistik karena penelitiannya dilakukan berdasarkan kondisi alamiah atau sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Selain itu menurut Nazir (2011) mendefinisikan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk membuan lukisan atau gambaran secara sistematis faktual serta akurat mengenai fakta atau sifat serta hubungan fenomena yang sedang diteliti.

Dari beberapa definisi diatas alasan peneliti menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif deskriptif adalah peneliti ingin menggambarkan secara sistematis dan akurat terkait objek atau subjek yang sedang diteliti secara tepat.

3.2. Lokasi dan Objek penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Minimarket Abimart terletak di ruko Toba Gribik, jalan kembar baru di jalan Ki Ageng gribig Blok F1 kav 31-33 dan Pondok Blimbing Indah Blok E1 No. 14 Malang Jawa Timur. Dimana Minimarket Abimart mengusung konsep syariah.

Objek dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang khususnya pada (sistem pengadaan barang dagang, pembelian persediaan barang, penjualan, retur barang dagang dan *stock opname*) yang diterapkan oleh Minimarket Abimart. Minimarket ini dipilih sebagai objek karena

usia nya yang masih terhitung muda masih berdiri sekitar 2 tahun dan juga memiliki 2 dua gerai di Kota Malang yaitu di Jl. Ki ageng Gribik dan juga di Pondok Blimbing Indah Blok E1 No. 14 Malang Jawa Timur

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam sistem informasi persediaan barang dagang yaitu :

1. Pemilik Abimart yaitu Direktur PT. Abimart Retailindo (Bpk. Antok Budi Setyanto)
2. Kordinator Bagian
3. Bagian Pengadaan Barang
4. Bagian Pemasaran atau Gerai

3.4. Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder

1. Data primer

Data primer penelitian ini adalah data yang didapat oleh peneliti lewat observasi secara langsung pada objek penelitian dengan cara menyusun beberapa pertanyaan dan mengadakan model wawancara secara langsung kepada pemilik perusahaan, bagian HRD, dan bagian bagian yang terlibat langsung dengan sistem Informasi akuntansi pada perusahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil-hasil penelitian terdahulu baik dalam bentuk naskah ataupun dokumen dari pihak lain, serta buku-

buku yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu jurnal-jurnal terdahulu atau informasi serta data yang bersumber dari pihak lain dan dapat dijadikan referensi peneliti dalam meneliti sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Minimarket Abimart

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi secara fakta dilapangan dan data yang diperoleh tidak menyimpang dan objektif maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi, menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan bahwa obserasi adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang menyangkut dengan penelitian
2. Wawancara, yaitu pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan idemelalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dengan suatu topik tertentu menurut Sugiyono (2017)
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat catatan atau dokumen-dokumen perusahaan berupa data-data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan

3.6. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis pada data kualitatif dimana menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013) analisis data dalam proses kualitatif adalah proses menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari lapangan baik dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini ada beberapa metode analisis data yang digunakan sesuai dengan literatur dari Sugiyono (2013) yang menyebutkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif ada beberapa tahapan diantara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan data yang sesuai dengan fokus penelitian dikarenakan data yang diperoleh dari lapangan pasti sangat banyak dengan cara dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan (Sugiyono (2017)). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu Minimarket Abimart baik dalam melakukan pengamatan dan juga wawancara terhadap subjek penelitian sehingga akan diperoleh data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian .

Kemudian peneliti akan merangkum dan mengelompokkan data-data tersebut sehingga dapat menangkap kondisi yang terjadi pada lapangan atau objek penelitian baik dalam pengalaman, permasalahan yang terjadi pada objek

2. Menguji asumsi atau permasalahan yang ada pada data

Setelah data di reduksi atau dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian dan peneliti mendapatkan gambaran data dengan jelas, peneliti akan

menguji data-data tersebut terhadap asumsi-asumsi atau teori-teori yang telah dijabarkan dan dikembangkan pada bab II dalam penelitian ini. Sehingga peneliti dapat mencocokkan apakah ada kesamaan kondisi lapangan atau objek penelitian dengan landasan teori. Dalam penelitian kualitatif meskipun tidak ada hipotesis tertentu dalam penelitian ini, namun dari landasan teori yang telah dijabarkan dapat diketahui asumsi-asumsi mengenai hubungan antara konsep-konsep dan faktor-faktor yang ada.

3. Mencari alternatif penjelasan data

Penelitian kualitatif tentunya selalu ada alternatif penjelasan hasil analisis. Artinya ada kemungkinan terdapat beberapa hal-hal yang menyimpang dari landasan teori yang telah dijabarkan di bab II atau bisa jadi tidak terfikir sebelumnya. Pada tahap ini akan dijabarkan teori-teori dan referensi lain sebagai alternatif untuk menjelaskan hal-hal yang memang menyimpang dengan landasan teori. Alternatif seperti ini tentunya akan berguna pada bagian pembahasan serta penarikan kesimpulan

4. Memaparkan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dagang (Sistem Pengadaan, Sistem Pembelian Persediaan Barang dagang, Sistem Penjualan, Sistem Retur barang kepada pemasok, Sistem *Stock opname*) sebagai landasan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang,

5. Menganalisis Dengan metode analisis PIECES

Peneliti akan melakukan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) untuk menemukan kelemahan-

kelemahan dari sistem yang diterapkan oleh perusahaan berdasarkan enam aspek analisis kemudian dibandingkan dengan teori-teori sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang ada di beberapa literatur baik buku dan jurnal sehingga peneliti dapat menyimpulkan kebutuhan-kebutuhan dari sistem yang sedang diterapkan.

6. Menyajikan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penyajian hasil penelitian serta penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah ketika ditemukan bukti-bukti yang kuat, tetapi jika kesimpulan yang pertama didukung dengan bukti-bukti yang valid maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan tersebut bersifat kredibel atau terpercaya.

Dalam tahapan ini hasil penelitian akan dijabarkan dan akan disimpulkan dengan didukung bukti-bukti yang kuat sehingga dapat memberikan masukan bagi pemilik Minimarket Abimart dalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang kedepan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Paparan Data

4.1.1. Latar Belakang Perusahaan

Minimarket Abimart didirikan oleh PT. Abimart Retailindo Utama pada tanggal 14 Maret 2017 berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Ham Republik Indonesia nomor AHU-0012432.AH.01.01. Tahun 2017. Didirikan oleh 9 orang diantaranya: Tn. Antok Budi Setyanto (Direktur Utama), Ny. Lilis Solehati, Tn Ichwan Eko Supriyanto, Tn. Anda Suliyono, Ny Siti Muchayatin, Tn. Mohammad Waskito Budi, ny Nur Rahadin, Tn. Aris Rahardjo, ny. Kurnia Ranti Rahayu. Minimarket Abimart resmi dioperasikan sejak tanggal 6 Mei 2017 terletak di Jl Ki Ageng Gribig Blok F1 Kav 31-33 Malang dan juga di Pondok Blimbing Indah Blok E1 No. 14 Malang Jawa Timur. Minimarket Abimart dikelola secara professional dengan mengandalkan pengalaman dari para pendirinya yang sebagian besar adalah praktisi di bidang ekonomi, wirausaha dan bisnis baik skala internasional maupun nasional. Sebagai pemain baru dalam usaha minimarket, Abimart akan mengutamakan pelayanan, kebersihan dan kenyamanan serta senantiasa memastikan ketersediaan kebutuhan konsumen dan harga yang kompetitif. Sesuai dengan jargon Abimart “ Murah dan terpercaya “.

Minimarket Abimart didirikan dengan beberapa latar belakang diantaranya bisnis retail yang berkembang di Indonesia dikuasai oleh

beberapa pemain besar seperti Alfamart dan Indomart, selain itu melihat potensi pasar minimarket yang terusnaik hingga menyentuh angka 16% pertahun (tertinggi dari bisnis retail lainnya) ditambah lagi dengan sangat sedikit nya minimarket di Indonesia yang menggunakan sistem syariah dalam praktek perusahaannya, selain itu Abimart juga menerima pasokan dari UMKM sebagai upaya untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan, faktor berikutnya karena praktek bisnis atau perniagaan sangat dianjurkan dalam islam.

Konsep usaha atau bisnis yang diterapkan oleh Minimarket Abimart tidak jauh berbeda dengan minimarket konvensional yang lain, hanya saja Minimarket Abimart tidak menjual produk yang diharamkan oleh syariat islam dan juga mengandung *mudharat* bagi banyak orang seperti menjual rokok, minuman keras, Alat kontrasepsi, minuman beralkohol dan sejenisnya. Produk yang dijual seperti kebutuhan pokok rumah tangga, kosmetik, alat tulis kantor dan juga sayur-sayuran serta buah-buahan segar. Sedangkan sasaran konsumen Minimarket Abimart adalah masyarakat umum dan juga para jama'ah majelis tak'lim pengajian dengan menggunakan metode pendekatan khusus diantaranya seperti sosialisasi di beberapa majelis taklim yang ada di Malang serta menjadi sponsor dalam acara-acara pengajian.

Rencana jangka menengah dan panjangnya Minimarket Abimart akan selalu melakukan *synergi* dengan minimarket syariah yang lain, serta melakukan binaan pada toko-toko tradisional, sehingga meningkatkan

gerakan belanja ke tetangga, sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar serta menyambung silaturahmi dalam bertetangga.

Bisnis yang dijalankan oleh Minimarket Abimart diantaranya pula tidak hanya menggunakan sistem *offline* tetapi juga berbasis teknologi diantaranya melalui *Whats App*, *Online Store web base* dan android (masih dalam pengembangan) .

4.1.2. Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan adalah tempat dimana perusahaan melakukan segala aktivitas operasional nya. Pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan lokasi perusahaan tentunya memiliki dampak yang besar terhadap lancar nya perusahaan dijalankan.

Minimarket Abimart mempunyai dua gerai yang pertama berada di Jl Ki Ageng Gribig Blok F1 Kav 31-33 Malang dan yang kedua berada di Pondok Blimbing Indah Blok E1 No. 14 Malang Jawa Timur menjadi satu dengan kantor pusat PT. Abimart Retailindo . Lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut:

1. Gerai Utama
 - a. Lokasi Minimarket berada ditengah-tengah kota dan jalan raya sehingga menjadi jalur yang selalu ramai dilewati oleh konsumen
 - b. Lokasi Minimarket dengan mudah dijangkau oleh pemasok dan konsumen
 - c. Lokasi Minimarket dekat dengan Kampus dua Universitas Negeri Malang, sekolah, taman kota

- d. Gerai berada ditempat yang mudah memperoleh Listrik, Air, Telpon dan transportasi umum
 - e. Lokasi Minimarket agak jauh dengan Alfamart dan Indomart
2. Gerai Kedua dan kantor Pusat
- a. Lokasi yang padat penduduk kota (Perum pondok belimbing indah dan araya) dimana tidak ada minimarket disekitarnya
 - b. Kondisi penduduk yang sibuk sehingga sangat membutuhkan jual beli online dengan sistem yang mudah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari
 - c. Dekat dengan kediaman para pendiri perusahaan sehingga dengan mudah di awasi

4.1.3. Strategi, Visi dan Misi Minimarket Abimart

Strategi Minimarket Abimart dalam menjalankan operasional perusahaan menggunakan bisnis dengan konsep syariah. Selain itu Minimarket Abimart juga mengutamakan pelayanan, kebersihan dan kenyamanan serta senantiasa memastikan ketersediaan kebutuhan konsumen dan harga yang kompetitif. Sesuai dengan jargon Abimart “Murah dan terpercaya”.

Rencana jangka menengah dan panjangnya Minimarket Abimart akan selalu melakukan *synergi* dengan minimarket syariah yang lain, serta melakukan binaan pada toko-toko tradisonal, sehingga meningkatkan gerakan belanja ke tetangga, sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar serta menyambung silaturahmi dalam bertetangga.

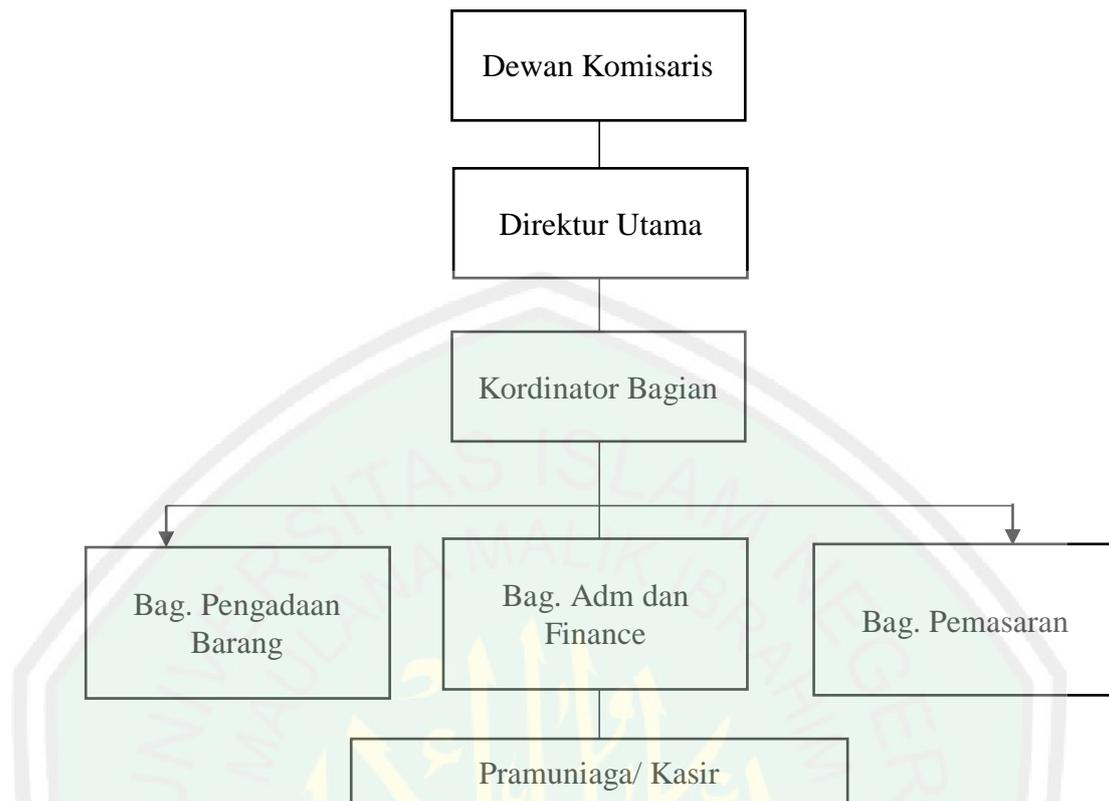
Target konsumenn yang di sasar oleh Minimarket Abimart adalah masyarakat umum dan jama'ah majelis ta'lim

1. Visi: membangun ekonomi Umat yang kokoh dengan berbasis syariah dan mampu bersaing dikancah internasional
2. Misi :
 - a. Menjalankan bisnis retail yang syariah
 - b. Membantu menyediakan kebutuhan sehari-hari yang murah dan terpercaya

4.1.4. Struktur Organisasi

Pengadaan struktur organisasi adalah suatu kerangka yang sangat berguna bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional demi tercapainya tujuan organisasi yang telah direncanakan oleh perusahaan. Fungsi struktur organisasi dalam aktivitas operasional perusahaan menekankan pada pola komunikasi antara atasan dan bawahan maupun sesama bawahan atau sebaliknya. Sehingga dapat ditetapkan dengan jelas pembagian tugas, wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing bagian .

Bentuk struktur organisasi Minimarket Abimart yang dikelola oleh PT Abimart Retailindo adalah bentuk struktur garis (*line organization*). Ciri dari model struktur seperti ini adalah mempunyai kesatuan komando dari tingkat yang paling atas hingga paling bawah sehingga pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing bidang dapat terlaksana dengan jelas dan efisien.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Minimarket Abimart
 (sumber : PT. Abimart Retailindo Utama)

4.1.5. Tugas dan Wewenang

1. Dewan Komisaris

- a. Merupakan pemilik saham yang memberikan kuasa penuh kepada direktur utama perusahaan untuk menjalankan segala bentuk aktivitas operasional perusahaan serta berhak meminta pertanggungjawaban direktur atas aktivitas operasional perusahaan

2. Direktur Utama

- a. Bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan atau aktivitas operasional yang terjadi di dalam perusahaan

- b. Membuat perencanaan umum didalam bidang organisasi perusahaan dan menentukan kebijakan perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris
- c. Melakukan pengawasan terhadap segala rencana perusahaan yang telah ditentukan serta memberikan pengarahan atau nasihat kepada bawahan
- d. Menerima laporan dari bawahan terkait aktivitas operasional perusahaan
- e. Melaporkan segala kegiatan perusahaan kepada komisaris
- f. Mewakili perusahaan dalam hubungan dengan pihak eksternal seperti instansi pemerintahan atau swasta demi kelancaran usaha

3. Kordinator Bagian

- a. Bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya usaha
- b. Bertanggung jawab untuk pembayaran utang usaha kepada *supplier*
- c. Bertanggung jawab melaporkan kegiatan usaha jika dibutuhkan sewaktu-waktu oleh direktur

4. Admininstrasi dan Finance

- a. Bertanggung jawab terhadap proses administrasi *treasury* dan transaksi bank
- b. Melaksanakan *Cotrol Acoount Receivable*, pembayaran dan financial
- c. Mengecek dan melakukan input faktur tagihan
- d. Memonitor dan mengontrol petty cash

- e. Bertanggungjawab untuk tugas kasir dan cash flow dalam transaksi keuangan perusahaan
- f. Mengelola uang kas, mulai dari menentukan setoran, mengatur kas menangani pembayaran atas kewajiban dan membuat catatan transaksi kas
- g. Mengelola kredit dengan mengatur tagihan-tagihan
- h. Menyusun laporan keuangan harian, mingguan, dan tahunan
- i. Bertanggungjawab pada tugas administrasi retail
- j. Mengawasi pengalokasian anggaran perusahaan

5. Bagian Pemasaran

- a. Mewakili perusahaan dengan kemampuan pemahaman serta komperhensif tentang produk yang ditawarkan oleh perusahaan
- b. Menganalisis kebutuhan konsumen dan menyusun strategi pasar
- c. Menentukan strategi pencapaian tujuan perusahaan melalui erencanaan yang efektif, menetapkan target penjualan, menganalisa dan terus memantau kinerja penjualan perusahaan, memproyeksikan target perusahaan di masa depan atau (di periode berikutnya)
- d. Membina hubungan baik dengan klien
- e. Memberikan pelayanan baik kepada pelanggan dengan mementingkan kepuasan pelanggan
- f. Menganalisis kebutuhan pasar
- g. Memenuhi proyeksi penjualan yang telah dirancang dan terus membangun peluang pasar secara berkelanjutan

- h. Melakukan riset secara berkala terkait barang dagang

6. Bagian Pengadaan Barang

- a. Mengelola kebijakan *purchasing* dan memastikan semua pembelian sesuai dengan kebijakan tersebut
- b. Memilih *supplier* yang akan berhubungan dengan perusahaan dan menjalin komunikasi dengan baik kepada *supplier*
- c. Menyusun pesanan pembelian dan daftar permintaan sebagai dasar pemesanan barang dagang
- d. mengirim hal yang telah ditentukan pada point 1 keada *supplier*
- e. meninjau inventaris dan pesanan sesuai dengan kebutuhan
- f. bertanggung jawab pada ketersediaan barang dagang
- g. memeriksa pengiriman barang
- h. mengelola aktivitas pengadaan barang dagang, mulai dari pembelian hingga retur barang dagang kedaluwarsa

7. Bagian kasir

- a. Memasukan data kehadiran (presensi)
- b. Membuka toko tepat waktu
- c. Mengoperasikan komputer kasir dengan baik sesuai dengan sistem perusahaan
- d. Menghitung modal awal kasir apakah sudah sesuai dengan data hari sebelumnya atau belum
- e. Membersihkan toko dan menata *display* barang dagang (termasuk mengisi ulang *stock* barang dagang yang kosong

- f. Mengontrol label harga dan menyesuaikan dengan yang ada di komputer
- g. Melakukan transaksi penjualan di toko dengan benar dan teliti
- h. Menhitung total penjualan dan mencatat nomer transaksi yang terakhir dan memasukkan transaksi kedalam buku penjualan harian
- i. Memasukan hasil total penjualan pada brankas yang telah disediakan

8. Bagian Pramuniaga

- a. Memajang barang dengan mendahulukan mengisi rak atau *display* yang stock nya kosong sesuai dengan sistem FIFO (*First in First Out*) dan tanggal kedaluwarsa terutama pada produk makanan dan minuman serta obat-obatan
- b. Memajang barang dagang sesuai dengan pengelompokan-nya dengan benar baik dari segi ukuran barang, warna, nama barang,
- c. Mengontrol barang dagang secara berkala untuk mencegah dari resiko kehilangan barang
- d. Memindahkan barang yang rusak ke rak yang telah ditentukan
- e. Monitor stock barang setiap hari, untuk memaksimalkan penjualan serta menjamin pelayanan kepada pelanggan
- f. Bertanggung jawab secara penuh terhadap barang yang hilang
- g. Mengecek dan mengganti harga barang jika ada perubahan harga.

4.1.6. Kegiatan dan Usaha

Minimarket Abimart yang dikelola oleh PT Abimart Retailindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang retail atau perdagangan barang-barang kebutuhan pokok rumah tangga dengan menggunakan basis syariah dalam aktivitas operasional perusahaan. Minimarket Abimart dalam penjualannya tidak jauh berbeda dengan minimarket konvensional lainnya hanya saja Minimarket Abimart tidak menjual barang-barang yang diharamkan oleh syari'at islam atau barang-barang yang mengandung *mudharat* seperti rokok, minuman keras, obat-obatan terlarang, alat kontrasepsi dan sebagainya.

Dalam kegiatan usahanya Minimarket Abimart menyasar konsumen diantaranya masyarakat umum dan jama'ah majelis ta'lim. Seluruh penjualan Minimarket Abimart adalah penjualan tunai dan tidak menerapkan penjualan kredit.

Jumlah karyawan di Minimarket Abimart berjumlah 11 orang dan tersebar di (Kordinator bagian, bagian pengadaan barang, bagian pemasaran, bagian admin dan *finance*, kasir, Pramuniaga)

- a. KordinatorBagian : 1 Orang
- b. BagianPengadaanBarang : 1 Orang
- c. BagianPemasaran : 1 Orang
- d. Bagian Adm dan *finance* : 1 Orang
- e. Kasir dan Pramuniaga : 8 Orang (satu gerai 4 Orang)

Jam kerja kantor dan gerai tentu berbeda berikut jam kerja karyawan

a. Kantor

Senin sampai Jum'at : 08.00 – 16.30

Sabtu : 09-00 –16.00

Minggu : Libur

b. Gerai

Shift I : 08.00 – 15.30

Shift II : 15.30 – 23.00

Satu shift dua orang (satu bertugas sebagai kasir dan satu sebagai pramuniaga)

Dalam seminggu libur sehari

Hari besar nasional tetap masuk dengan kompensasi Lembur

Karyawan juga mendapatkan beberapa fasilitas dari perusahaan diantaranya yaitu:

- a. Cuti untuk karyawan yang sudah bekerja dengan kurun waktu minimal 12 bulan
- b. Gaji pokok
- c. Tunjangan
- d. Uang transportasi
- e. Insentif atau bonus (uang lembur)
- f. Sembako setidaknya empat kali dalam setahun dan dibagikan setiap 3 bulan dan satu kali untuk paket idul fitri

Perekrutan karyawan dilakukan oleh kordinator bagian, selain itu kordinator bagian bertanggung jawab kepada seluruh karyawan, mulai dari

perekrutan, pengawasan kinerja, kesejahteraan karyawan, sampai dengan pemutusan hubungan kerja (PHK)

4.1.7. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Minimarket

Abimart

4.1.7.1. Sistem Pengadaan Persediaan Barang dagang

Sistem pengadaan barang dagang adalah proses pengadaan persediaan barang dagang untuk pemenuhan kebutuhan konsumen. Proses pengadaan barang dagang dilakukan oleh bagian pengadaan barang. Sistem pengadaan barang dagang ini menunjukkan sistem awal adanya barang dagang.

Dalam prakteknya Minimarket Abimart menetapkan dua sistem dalam hal pengadaan barang dagang, yang pertama *supplier* atau pemasok datang sendiri untuk menawarkan produknya, kemudian pada kondisi yang ke-dua bagian pengadaan barang dagang dari perusahaan untuk mencari informasi kebutuhan barang dagang, selanjutnya menawarkan kerjasama terhadap *supplier*. Dalam pengadaan barang dan melakukan perjanjian kerjasama dengan *supplier* bagian pengadaan barang dari perusahaan akan melihat terlebih dahulu produk dari *supplier* tersebut memiliki sertifikasi halal dari MUI atau tidak, jika tidak ada maka produk tersebut tidak akan diambil oleh perusahaan dan dijual di Minimarket.

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem pengadaan barang :

- a. Fungsi pengadaan barang

Fungsi pengadaan barang berperan dalam proses peninjauan produk milik pemasok baik dari segi kehalalan, kualitas, jangkauan pangsa pasar produk, dan pembuatan kesepakatan baik dalam hal harga, waktu pengiriman, pembayaran pesanan, mekanisme retur

b. Fungsi administrasi dan Finance

Berikutnya bagian administrasi dan *finance* bertanggung jawab dalam perekapan hasil kesepakatan dari bagian pengadaan barang dagang dengan pemasok.

Pada kondisi pertama apabila *supplier* menawarkan barang kepada bagian pengadaan barang dagang Minimarket Abimart sebagai berikut sistem nya.

- a. *Supplier* atau pemasok akan datang ke kantor pusat Minimarket Abimart dan bertemu dengan bagian pengadaan barang dan memberikan *sample* dari produk yang ditawarkan
- b. Tim pengadaan barang dagang akan mengecek produk yang ditawarkan mulai dari *packaging* apakah layak untuk dijual, *ingredient* apakah aman dan halal untuk dikonsumsi dan terakhir sertifikasi halal dari MUI berupa logo halal yang dicantumkan pada produk.
- c. Tim pengadaan barang akan mewawancarai *supplier* terkait jangkauan pasar produk, kualitas produk, branding produk di kalangan masyarakat umum, serta harga produk

- d. Setelah sesuai dengan pertimbangan bagian pengadaan barang, maka akan diadakan negoisasi dengan *supplier* baik mengenai harga, jatuh tempo pembayaran, kebijakan pengiriman dan kebijakan-kebijakan lain agar dapat menjadi kesepakatan yang baik bagi kedua belah pihak

Kondisi kedua adalah ketika bagian pengadan barang dari perusahaan yang mencari *supplier*. Hal ini biasa terjadi ketika ada suatu produk yang belum dijual di gerai tetapi banyak dijual di gerai minimarket lain ataupun biasanya terjadi berdasarkan kajian tim pemasaran perusahaan terkait kebutuhan konsumen. Tentunya produk tersebut harus halal, biasanya tim pengadaan barang akan melakukan observasi terkait *supplier* produk kemudian mengundang untuk datang ke kantor pusat, apabila produk sesuai maka akan dibuat perjanjian antar kedua belah pihak untuk mengatur kebijakan baik harga, jatuh tempo pembayaran hutang dll

4.1.7.2. Sistem Pembelian Barang Dagang

sistem ini mengatur tentang pembelian barang dagang yang kemudian akan dijual kembali di gerai sistem pembelian ini diawasi langsung oleh bagian pengadaan barang dagang, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 September 2019 kepada Ibu Dewintha Chindy, S.E. selaku Kordinator Bagian pada Minimarket Abimart dalam pembahasan bagaimana sistem pembelian barang dagang di terapkan di Minimarket Abimart

“Pembelian persediaan barang dagang di bagi menjadi dua proses yang pertama proses pemesanan barang dagang kepada pemasok

dan juga proses penerimaan barang dagang yang telah dipesan dari pemasok. Biasanya, di Minimarket Abimart sudah membuat kesepakatan dengan pemasok perihal waktu pengisian kembali stock persediaan, akan tetapi terkadang di beberapa kasus persediaan barang dagang habis sebelum waktunya sehingga bagian pengadaan barang dagang yang bertanggung jawab atas hal ini memesan kembali produk yang akan atau sudah habis sebelum waktunya berikutnya ada beberapa bagian atau fungsi yang terlibat dalam pembelian persediaan barang dagang di Minimarket diantaranya bagian pramuniaga yang harus mengecek satu-persatu produk yang akan atau sudah habis, kemudian bagian pengadaan barang dagang biasanya yang bertugas memesan dan terakhir bagian administrasi yang bertanggung jawab untuk mencatat segala transaksi perusahaan”

Minimarket Abimart setidaknya ada beberapa dasar untuk pembelian barang dagang, dasar yang pertama adalah bagian pengadaan barang dagang melakukan pembelian secara rutin atau menetapkan jadwal kepada supplier kapan waktu pengiriman barang dagang dengan jumlah kuantitas produk yang telah disepakati. Dasar lainnya adalah ketika bagian pengadaan barang mendapat info dari pramuniaga atau kasir terkait persediaan barang dagang di *display* gerai yang sudah mulai habis sebelum waktunya, atau ada konsumen yang membeli barang dengan jumlah besar sehingga persediaan di gerai tidak mencukupi pesanan, maka akan di pesankan lewat bagian pengadaan barang. Namun dasar yang kedua jarang terjadi di gerai.

Setidaknya ada beberapa fungsi yang terlibat dalam sistem pembelian barang dagang yaitu:

a. Fungsi Pramuniaga

Dalam pembelian barang dagang pramuniaga bertugas untuk mendata barang atau produk apa saja yang sudah mau habis di

display toko. Pendataan ini dilakukan setiap hari sebelum berakhir shift.

b. Fungsi Bagian Pengadaan Barang

Fungsi bagian pengadaan barang bertanggung jawab untuk melaksanakan pemesanan kepada pemasok dengan membuat dokumen berupa *purchase order* yang berisi jenis produk yang dipesan, kuantitas pesanan. Kemudian dokumen tersebut akan dikirim kepada pemasok. Disisi lain bagian pengadaan barang juga bertanggung jawab pada ketersediaan stock barang di gerai. Minimarket Abimart tidak memiliki gudang penyimpanan persediaan barang dagang sehingga barang-barang yang rusak dan stock barang yang lebih hanya disediakan ruangan kecil di gerai

c. Fungsi Bagian Administrasi dan *Finance*

Bagian administrasi dan *finance* bertanggung jawab untuk merekap seluruh transaksi operasional perusahaan. Dalam sistem pembelian barang dagang bagian administrasi dan *finance* bertanggung jawab untuk membuat laporan pembelian seta dokumen tanda terima faktur sebagai bukti yang diajukan kepada kordinator bagian untuk membayar hutang atas pembelian barang dagang

d. Fungsi Kordinator Bagian

Kordinator bagian berperan untuk membayar seluruh tagihan-tagihan perusahaan terutama tagihan dari pemasok. Pembayaran biasanya di jadwal hanya setiap hari selasa

Dalam sistem informasi persediaan barang dagang dibagi menjadi dua yaitu sistem informasi akuntansi pemesanan barang dagang dan sistem informasi akuntansi penerimaan barang dagang. Sistem ini mengatur bagaimana proses pemesanan hingga barang dagang sampai di gerai.

Berikut adalah prosedur dan dokumen yang digunakan dalam prosedur pemesanan dan penerimaan barang dagang dalam sistem pembelian persediaan barang dagang di Minimarket Abimart. Seperti yang diungkapkan Ibu Dewintha Cindy, S.E. selaku Kordinator Bagian di Minimarket Abimart dalam wawancara yang diadakan pada tanggal 25 September 2019.

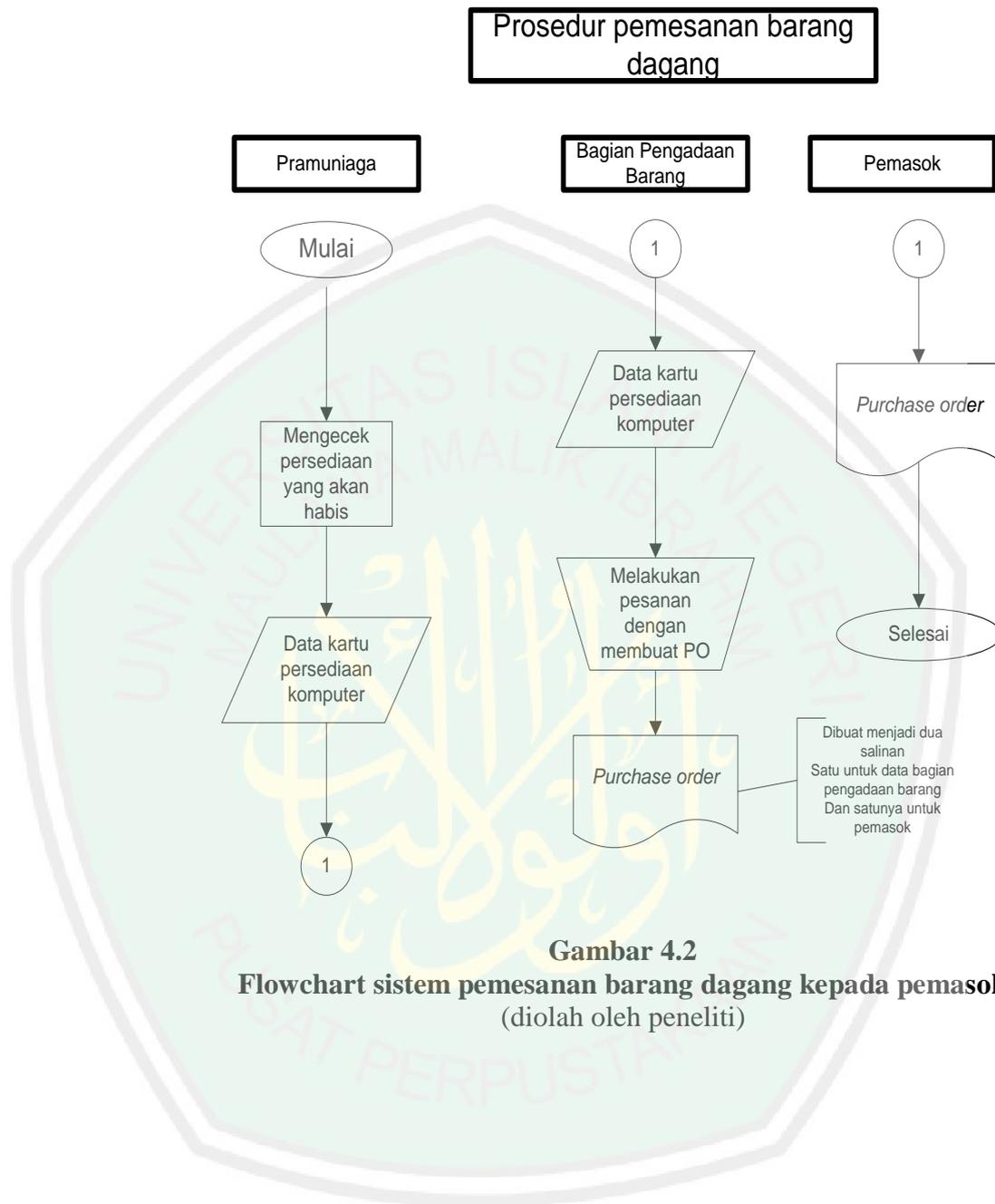
“Dalam proses pemesanan sampai penerimaan barang dagang bagai pengadaan barang dagang akan membuat dokumen yang disebut *purchase order* dokumen ini dibuat dari hasil pengecekan pramuniaga toko terkait produk yang harus dipesan setelah itu dikirimkan kepada pemasok. Setelah barang dagang bagian pengadaan barang dagang akan mengecek jumlah persediaan barang dagang sesuai atau tidak dengan PO yang telah dikirim jika sesuai produk langsung ditata di *display* atau rak toko, karena minimarket tidak mempunyai gudang maka barang yang di pesan biasanya pas atau lebih sedikit dari kapasitas rak atau *display* toko. Setelah itu faktur yang diterima dari pemasok akan diberikan kepada bagian administrasi dan *finance* untuk dibuatkan laporan pembelian dan tanda terima faktur, setelah dibuatkan, saya sebagai kordinator bagian yang punya tanggung jawab untuk membayar semua tagihan perusahaan dari pemasok. Terakhir apabila pemasok sudah membuat faktur tunai langsung saya berikan kepada bagian administrasi dan *finance* untuk dokumen pembuatan laporan keuangan”.

Bagian pengadaan barang dagang dalam hal pemesanan barang dagang biasanya akan mengajukan dokumen yang disebut *Purchase Order* pada pemasok, setiap *supplier* masuk dalam database milik

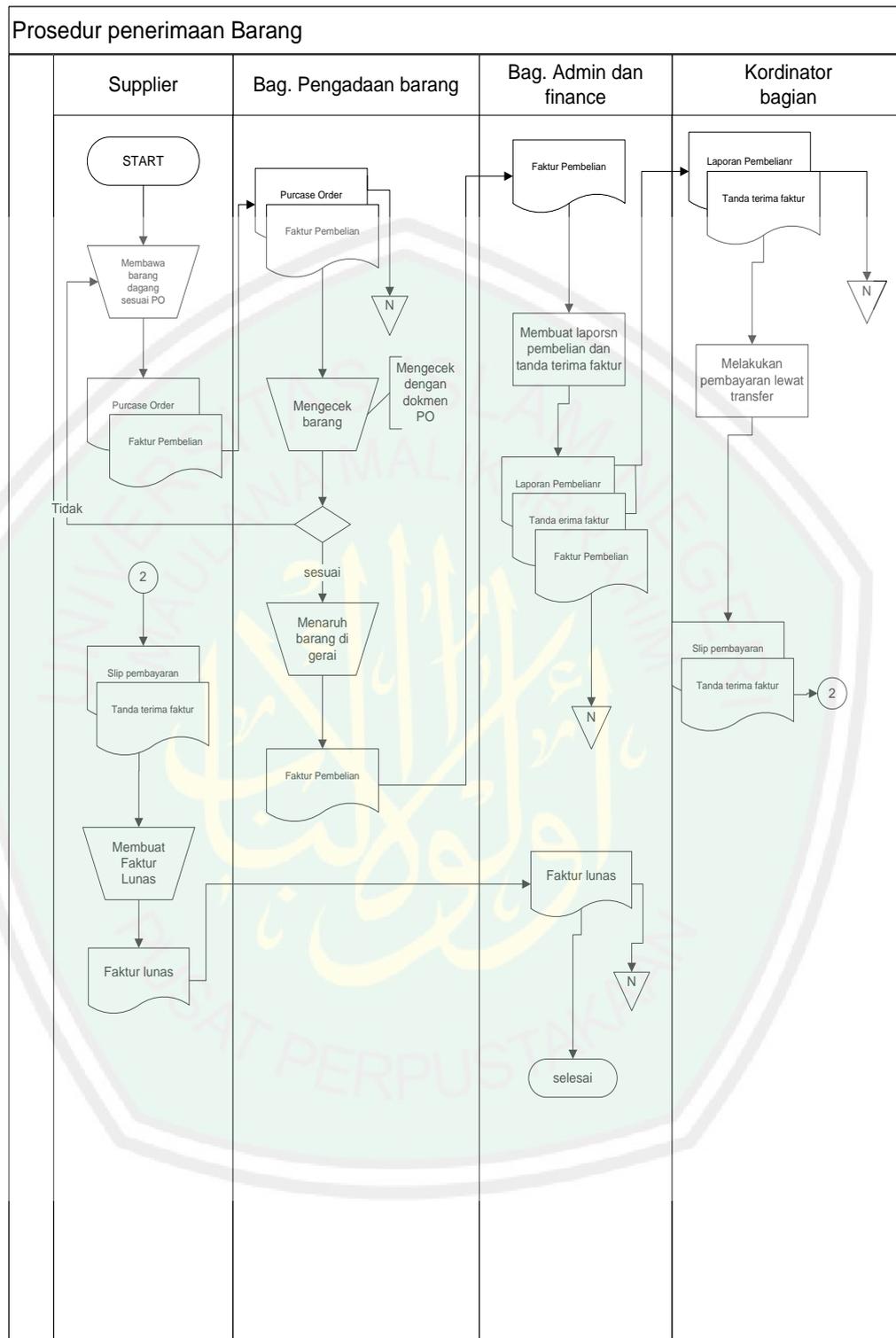
perusahaan yang didalamnya ada data kuantitas barang yang dipesan, nama pemasok, dan harga barang setelah barang dagang di pesan maka pemasok akan mengirim barang dagang ke gerai Minimarket Abimart kemudian dilanjutkan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan persediaan barang dagang.

- a. Pramuniaga akan mengecek data persediaan lewat kartu persediaan yang terkoneksi langsung dengan daftar penjualan di website milik perusahaan
- b. Setelah itu pramuniaga akan memberikan data produk-produk yang sudah habis kepada bagian pengadaan barang
- c. Bagian pengadaan barang akan mengecek data yang diberikan oleh pramuniaga dan membuat dokumen *purchase order* lalu dikirim kepada pemasok
- d. Pemasok menerima pesanan dari bagian pengadaan barang kemudian mengantar barang dagang ke gerai
- e. Setelah itu bagian pengadaan barang akan menerima faktur barang dagang, kemudian menyesuaikan dengan *purchase order* yang telah dikirimkan
- f. Jika barang sudah sesuai, bagian pengadaan barang mengisi kartu persediaan barang dagang, mengarsipkan dokumen *purchase order* dan menerima faktur asli
- g. Setelah itu bagian pengadaan barang menyetorkan dokumen (faktur asli dari pemasok) kepada bagian administrasi dan *finance*

- h. Bagian administrasi dan finance mengecek faktur dan membuat dokumen tanda terima faktur, dan laporan pembelian di berikan kepada kordinator bagian.
- i. Kordinator bagian akan menerima dokumen (tanda terima faktur, dan laporan pembelian kemudian membayar jumlah tagihan hutang atas pembelian barang dagang lewat transfer (pembayaran dilakukan setiap hari selasa)
- j. Slip pembayaran tunai dan tanda terima faktur di berikan kepada pemasok untuk dibuatkan faktur tunai dari pemasok
- k. Setelah faktur tunai jadi pemasok mengirim kepada bagian administrasi dan *finance* untuk direkap dalam buku besar pembelian



Gambar 4.2
Flowchart sistem pemesanan barang dagang kepada pemasok
(diolah oleh peneliti)



Gambar 4.3
Flowchart Penerimaan barang dagang
(diolah oleh peneliti)

4.1.7.3. Sistem Penjualan Minimarket Abimart

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu dewintha Cindy, S.E. selaku Kordinator Bagian di Minimarket Abimart pada tanggal 25 September 2019 perihal prosedur penjualan yang ada di Minimarket Abimart sebagai berikut:

“Minimarket Abimart melaksanakan penjualan dengan dua model yaitu *online* dan *offline*, penjualan *online* dilakukan lewat media *Whats App* dimana konsumen memesan barang belanja lewat media sosial *Whats app* dan diproses oleh pramuniaga dan kasir dan akan diantar oleh pramuniaga beserta struk pembelian, jika penjualan *offline* kurang lebih sama dengan minimarket yang lain tetapi perbedaannya pramuniaga wajib mengucapkan salam kepada konsumen yang masuk “*Assalamualaikum, Selamat datang di Minimarket Abimart*”. Jika fungsi-fungsi terkait atau bersentuhan langsung dengan konsumen hanya pramuniaga dan kasir, sedangkan fungsi yang tidak bersentuhan dengan konsumen secara langsung dalam penjualan seperti bagian pemasaran dan bagian administrasi & finance

Minimarket Abimart dalam sistem penjualannya memiliki beberapa dasar yaitu penjualan *offline* dimana sistem penjualan yang dimaksud adalah konsumen atau pelanggan langsung datang ke gerai untuk melakukan transaksi jual beli, dasar yang kedua adalah pembelian dengan sistem *online*, saat ini aplikasi pelayanan pelanggan berbasis *online* sedang dalam penggarapan oleh Menejemen Abimart, untuk sementara ini penjualan berbasis *online* hanya dilakukan lewat media social *Whats app* berikut beberapa fungsi yang terlibat dalam sistem penjualan

a. Fungsi Kasir dan Pramuniaga

Fungsi ini bertanggung jawab dalam melayani konsumen, seperti tugas dari pramuniaga membantu konsumen jika konsumen mengalami kesulitan dalam mencari produk yang dibutuhkan, dan juga menawarkan kepada konsumen perihal beberapa diskon yang telah ditetapkan oleh gerai, setelah menemukan barang yang diinginkan, konsumen langsung membayar ke kasir

Disini fungsi kasir langsung melakukan proses penjualan tunai yaitu menerima kas dari konsumen, sebelum menerima uang (kas) dari konsumen, kasir akan men-scan seluruh barang belanjaan konsumen lewat alat yang telah ter-komputerisasi kemudian kasir akan bertanya kepada konsumen perihal pembayaran, apakah akan dilakukan dengan tunai atau transfer (kartu debit, kartu kredit), setelah pembayaran selesai, kasir akan memberikan struk pembelian dari gerai kepada konsumen, semua sistem penjualan di Minimarket Abimart sudah ter-komputerisasi lewat website milik perusahaan yaitu abimart.sist1.net

b. Fungsi Pemasaran

Keterlibatan fungsi pemasaran disini lewat penentuan diskon-diskon terhadap produk yang dijual di gerai demi terpenuhiya target penjualan perusahaan yang telah di rencanakan setiap bulanya, di sisi lain tanggung jawab untuk terus merancang strategi penjualan agar dapat berjalan dengan maksimal.

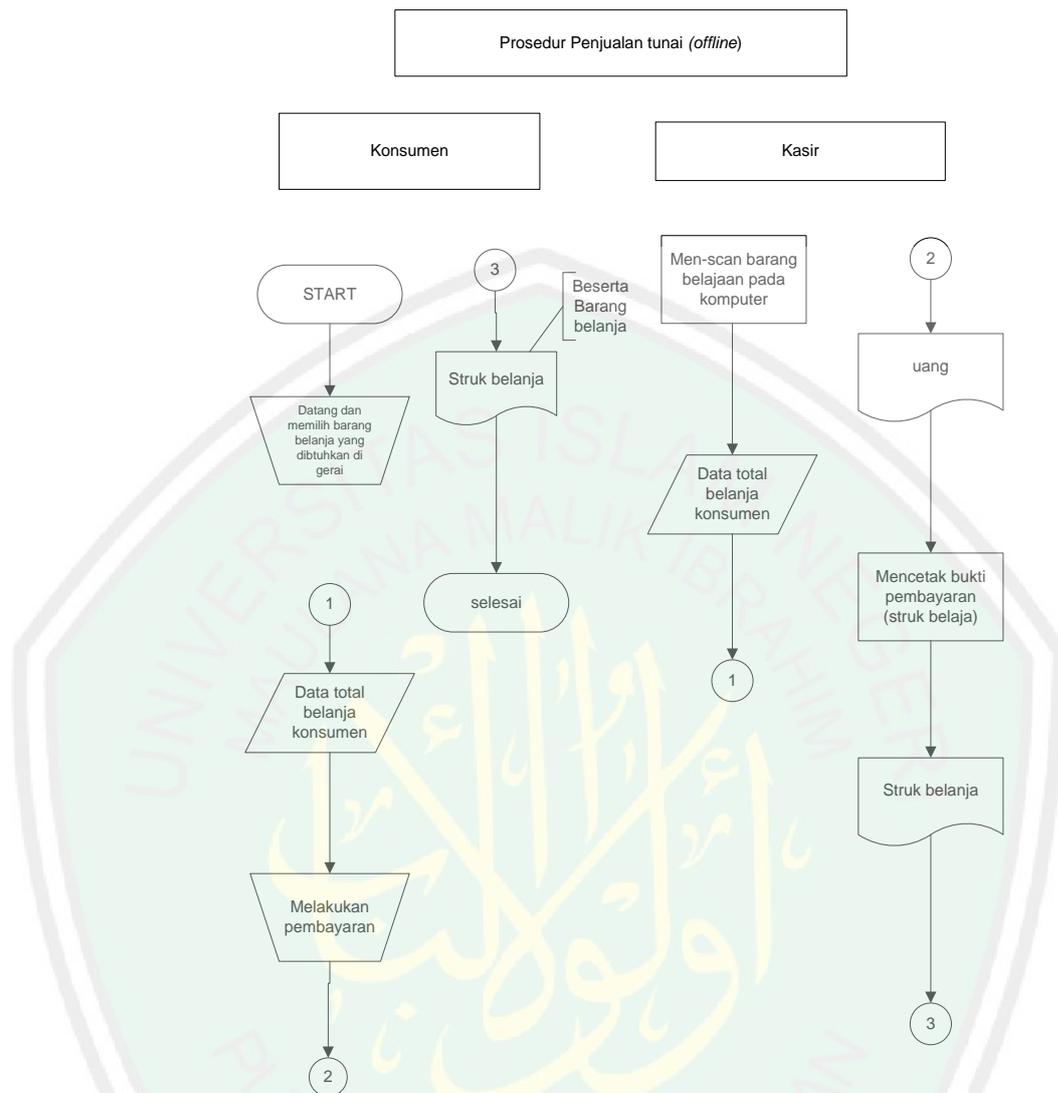
c. Fungsi Administrasi Dan Finance

Fungsi ini bertanggung jawab untuk merekap seluruh transaksi penjualan perusahaan dan memasukkannya pada laporan keuangan harian, bulanan, tahunan

Selain itu berikut adalah beberapa sistem penjualan yang dilakukan pada Minimarket Abimart dalam sistem offline dan online

1 Sistem penjualan offline

- a. Konsumen datang ke gerai untuk berbelanja barang yang dibutuhkan.
- b. Setelah selesai mendapatkan barang yang dibutuhkan konsumen melakukan pembayaran di kasir
- c. Kasir akan men-*scan* barang belanja konsumen untuk melihat total harga belanja konsumen
- d. Konsumen memberikan uang tunai sesuai harga yang tertera di kasir
- e. Kasir memberikan struk belanja kepada konsumen
- f. Kasir merekap penjualan dalam sehari pada website perusahaan dan mencocokkan dengan uang tunai (kas) yang diperoleh dari aktivitas penjualan

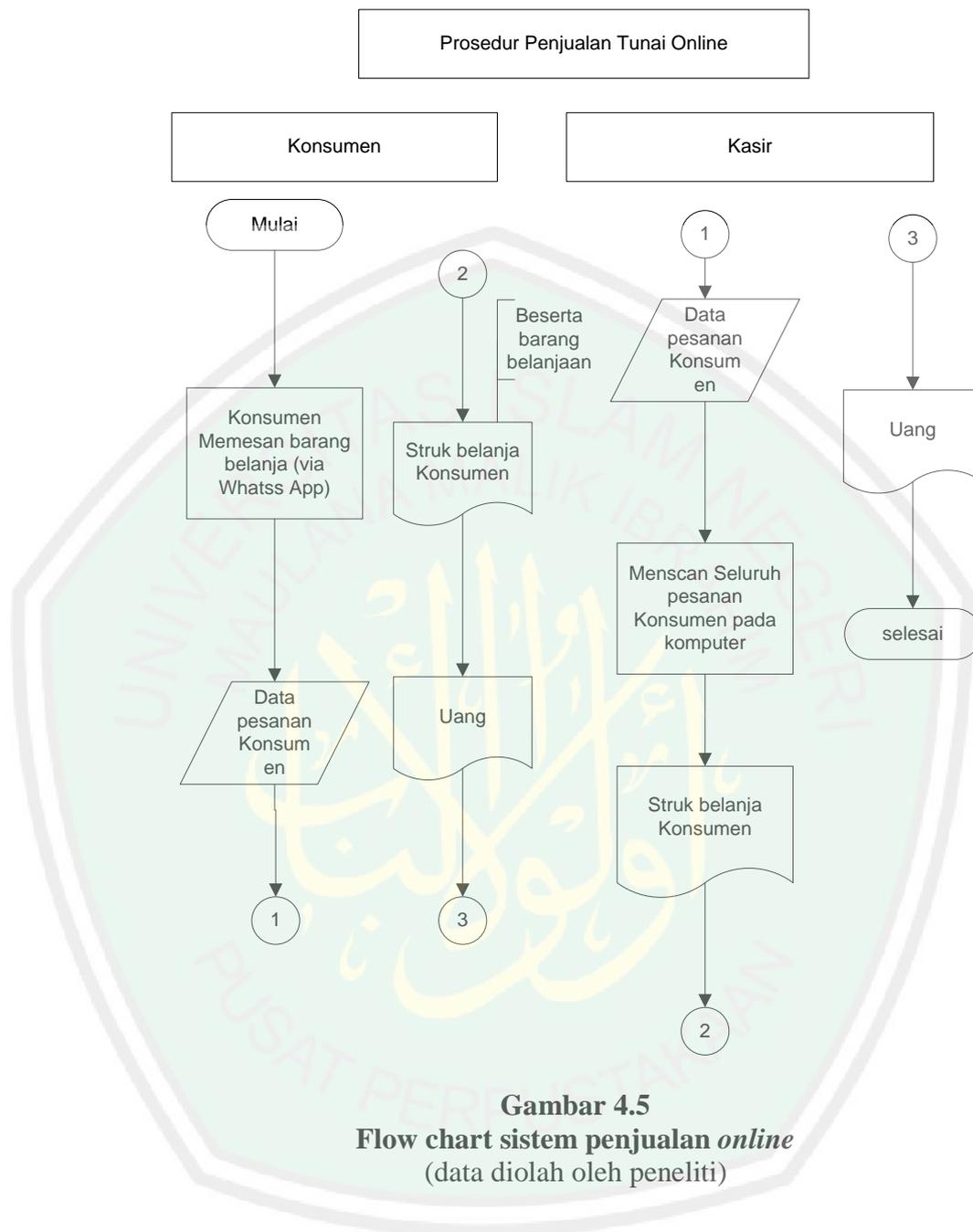


Gambar 4.4.
Flowchart Penjualan *Offline* Minimarket Abimart
 (data diolah Peneliti)

2 Sistem penjualan online

- a. Konsumen memesan barang atau produk yang akan di beli di minimarket dengan aplikasi *Whats app*
- b. Pramuniaga mengambil seluruh produk sesuai dengan pesanan konsumen lalu dibawa ke kasir

- c. Kasir menghitung total belanja dan menginformasikan kepada konsumen lewat *Whats app*
- d. Setelah konsumen setuju maka barang akan diantar kerumah konsumen oleh supir dari gerai
- e. Konsumen akan menerima barang belanjaan dan struk belanja kemudian melakukan pembayaran sesuai dengan harga yang tertera pada struk
- f. Kasir menerima uang tunai pembayaran dari konsumen
- g. Kasir merekap penjualan dalam satu hari pada website perusahaan dan mencocokkan dengan uang tunai (kas) yang diperoleh dari aktivitas penjualan



4.1.7.4. Sistem Retur Barang Dagang

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 September 2019 pada Ibu Dewintha Cindy, S.E. selaku Kordinator Bagian

Minimarket Abimart dalam pembahasan wawancara perihal prosedur Retur

Barang yang berlaku di Minimarket Abimart

“Soal retur barang jarang terjadi di perusahaan, jika ada biasanya untuk barang-barang yang rusak atau kedaluwarsa, prosedurnya biasanya dicek dahulu barang yang 2 bulan lagi kedaluwarsa atau barang-barang yang kemasannya rusak sehingga tidak layak dijual pada konsumen setelah itu barang-barang tersebut disendirikan di keranjang yang disiapkan di gerai khusus barang retur. kemudian bagian pengadaan barang akan melihat barang yang akan di retur lalu dibuatkan laporan retur yang nantinya dikirim pada pemasok beserta barang, kepada bagian admin dan *finance* sebagai laporan

Retur barang dagang biasa dilakukan oleh bagian pengadaan barang apabila produk atau barang yang di jual di gerai sudah mendekati dua bulan sebelum tanggal kedaluwarsa atau barang rusak. Apabila produk di retur maka pemasok akan mengganti barang tersebut dengan barang yang sejenis dan akan di berikan setelah lapoan retur diproses oleh pemasok setidaknya ada beberapa fungsi yang terlibat dalam proses pereturan barang dagang kepada pemasok diantaranya:

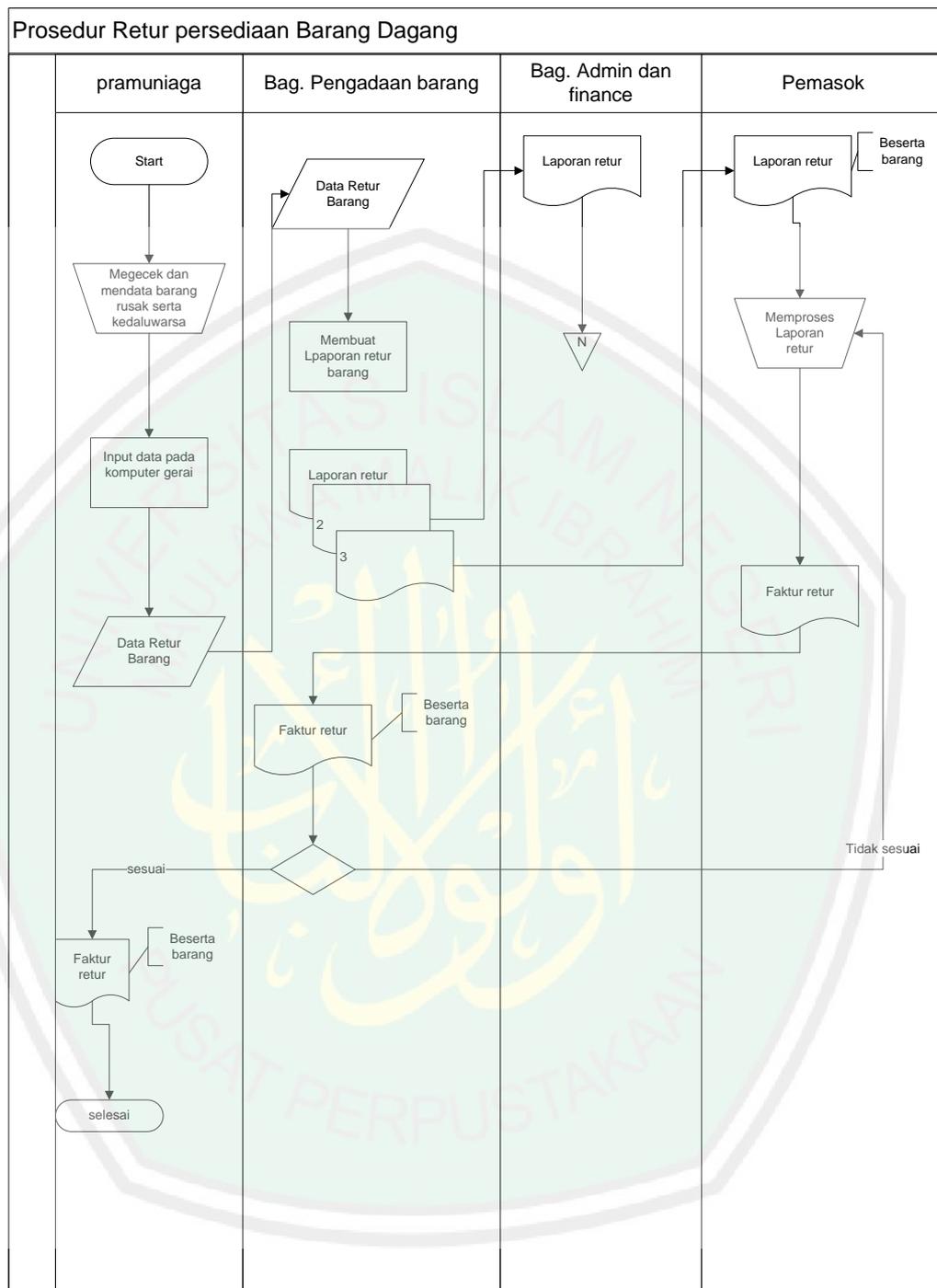
a. Fungsi Pramuniaga

Pramuniaga bertanggung jawab untuk menata produk di *display* atau rak toko selain itu pramuniaga wajib mengecek barang-barang yang rusak dan tidak layak untuk dijual kepada konsumen. Jika ada barang atau produk yang kedaluwarsa atau rusak maka pramuniaga akan menaruh produk tersebut pada keranjang khusus yang disediakan di toko.

b. Fungsi Bagian Pengadaan Barang

Bagian pengadaan barang akan mendata barang-barang yang rusak atau kedaluwarsa dan juga nama pemasok dari mana produk tersebut berasal, setelah itu membuat laporan retur barang Berikut ini adalah sistem retur barang dagang yang dilakukan oleh Minimarket Abimart sebagai berikut:

- a. Pramuniaga mengecek seluruh produk yang rusak dan kedaluwarsa di *display* gerai dan mendata seluruh produk serta nama pemasok produk yang akan diretur
- b. Bagian pengadaan barang mengecek barang yang ada pada keranjang khusus barang rusak dan kedaluwarsa setelah itu membuat laporan retur dibuat menjadi 3 rangkap (untuk pemasok, Arsip, bagian administrasi dan *finance*)
- c. Mengirim laporan retur kepada pemasok



Gambar 4.6
Flowchart Retur Persediaan Barang Dagang
 (diolah oleh peneliti)

4.1.7.5. Sistem *stock opname* persediaan Barang dagang

Sistem pelaksanaan penghitungan kembali persediaan barang dagang dilakukan setiap setahun sekali tujuan dilakukannya *stock opname* adalah agar perusahaan dapat mengetahui keakuratan pencatatan jumlah persediaan yang masih tersisa di akhir periode akuntansi. Dalam pengelolaan persediaan metode yang di gunakan oleh Minimarket Abimart adalah metode FIFO (*First in First Out*) artinya harga pokok persediaan dihitung sesuai dengan awal urutan masuk nya barang, kemudian persediaan barang yang masuk terlebih dahulu akan dijual pertama, dengan *stock opname* perusahaan dapat mengetahui keakuratan pembukuan dalam pencatatan persediaan, berikut adalah sistem pelaksanaan *stock opname* dalam Minimarket Abimart

Ada beberapa fungsi yang terlibat dalam proses penghitungan kembalikan persediaan barang dagang yaitu :

a. Fungsi pramuniaga dan kasir

Pramuniaga dan kasir bertugas menjadi tim penghitungan kembali persediaan yang dilaksanakan dalam satu tahun sekali, pramuniaga dan kasir akan melihat data jumlah barang dari hasil pembelian dan penjualan persediaan barang dagang dan membandingkan jumlah barang yang tersisa ditoko.

b. Fungsi bagian pengadaan barang dagang

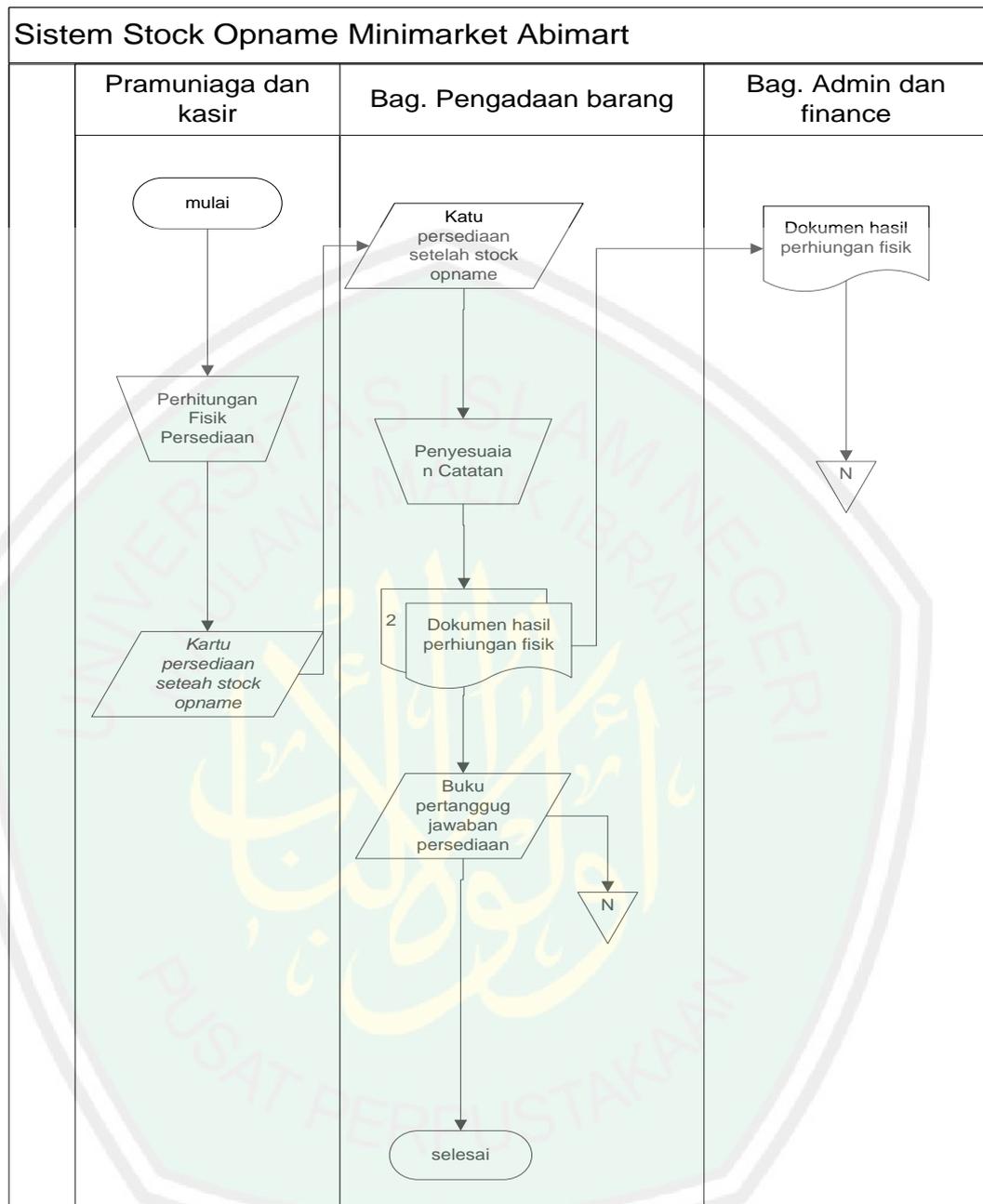
Bagian pengadaan barang dagang akan bertugas untuk merekap jumlah barang dan yang telah dihitung oleh pramuniaga dan kasir

yang kemudian akan diberikan kepada kordinator bagian untuk kepentingan pembuatan laporan keuangan.

Sesuai dengan wawancara pada Kordinnator Bagian yaitu Ibu Dewintha Cindy, S.E. Minimarket Abimart yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 September 2019 perihal prosedur *stock opname* yaitu sebagai berikut:

“penghitungan kembali persediaan barang dagang atau yang biasa disebut *Stock opname* hanya dilakukan dalam setahun sekali, ini bertujuan untuk menilai keakuratan pencatatan dan pembukuan persediaan dimana minimarket abimart ini menggunakan metode FIFO (*First in First out*) biasanya yang terlibat menjadi tim *stock opname* yaitu pramuniaga beserta kasir setelah itu bagian pengadaan barang dan bagian Administrasi dan Finance. Biasanya yang bagian menghitung persediaan pramuniaga serta kasir setelah itu bagian pengadaan akan merekap dalam buku pertanggung jawaban dan terakhir bagian administrasi dan *finance* yang bertugas dalam pembukuan”

- a. Pramuniaga dan kasir menjadi tim stock opname dan menghitung seluruh persediaan barang dagang di gerai
- b. Setelah persediaan dihitung maka di *input* pada kartu persediaan khusus *stock opname* diberikan kepada bagian pengadaan barang
- c. Bagian pengadaan barang dagang akan mengecek kartu data persediaan untuk dibuatkan dokumen hasil perhitungan fisik
- d. Dokumen hasil perhitungan fisik dibuat menjadi 2 diberikan kepada bag keuangan
- e. Setelah itu bagian pengadaan barang membuat buku laporan pertanggung jawaban atas persediaan barang dagang



Gambar 4.7
Sistem penghitungan kembali persediaan barang dagang
(stock opname)

Data diolah oleh peneliti

secara sederhana sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Minimarket Abimart Kota Malang mencakup (sistem pengadaan barang dagang, sistem pembelian barang dagang, sistem penjualan, sistem retur barang dagang, dan *Stock Opname*)

- a. Sistem pengadaan barang dagang meliputi dua kondisi dimana perusahaan yang mencari pemasok dan pemasok yang datang pada perusahaan untuk menawarkan barang dagang nya, apabila mencapai kesepakatan maka perusahaan akan membuat kesepakatan terkait pembelian barang terhadap pemasok
- b. Sistem pembelian barang dagang dibagi menjadi dua yaitu prosedur pemesanan dan penerimaan barang dagang dimana fungsi-fungsi yang terkait adalah bagian pengadaan barang dagang, pramuniaga, kordinator bagian serta bagian admin dan *finance*. Selanjutnya sistem pembelian barang dagang diatur dengan dua kondisi yang pertama pembelian barang dagang dengan teratur sesuai kesepakatan antara perusahaan dan pemasok atau pembelian ketika barang sudah habis terlebih dahulu sebelum waktu yang ditentukan
- c. Sistem penjualan pada Minimarket Abimart dibagi menjadi dua yaitu *online* dan *offline* pembelian online melalui *Whats up* dan pesanan akan diantar oleh pramuniaga kepada pelanggan jika pembelian *offline* maka berjalan seperti minimarket pada umumnya
- d. Sistem retur barang dagang perusahaan terjadi jika barang dagang telah mendekati dua bulan sebelum tanggal kedaluwarsa atau rusak, perusahaan

akan mendata barang retur yang akan diberikan kepada pemasok untuk diganti dengan *stock* yang baru

- e. *Stock Opname* pada Minimarket dilakukan setiap setahun sekali untuk mengetahui keakuratan pencatatan terhadap persediaan barang dagang yang menggunakan metode FIFO

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis PIECES pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Minimarket Abimart

Menurut Hanif el Fatta (2007) analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam sebuah analisis untuk mengetahui kelemahan suatu sistem. Dalam melaksanakan analisis ini tentunya harus diketahui kelemahan terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi serta pelayanan pelanggan

Analisis PIECES juga akan membandingkan teori tentang sistem informasi akuntansi yang ditinjau berdasarkan enam variabel analisis terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan di lapangan atau objek penelitian, dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan teori dari Hanif El-Fatta (2007) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi*.

Dari hasil analisis ini dapat dinilai apakah seluruh sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh Minimarket Abimart Kota Malang sudah sesuai atau belum dengan ke- enam variabel yang ditetapkan pada metode analisis PIECES.

Berikut ini merupakan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang Minimarket Abimart

1. Analisis Kinerja (*Performance*)

Menurut Hanif El-Fatta (2007) bahwa kinerja merupakan kemampuan pelayanan dengan efisien dan profesional sehingga dapat tercapai tujuan perusahaan

Kinerja berhubungan erat dengan ketetapan pengelolaan tugas dan tanggung jawab sumberdaya manusia dan ketepatan pemakaian waktu. Pengelolaan persediaan Minimarket Abimart sudah berbasis komputer dengan menggunakan website khusus yaitu abimart.sis1.net untuk menghubungkan kedua gerai minimarket dan juga telah dilengkapi mesin *scanner* pada kasir, sistem yang ada sangat mampu untuk meberikan manfaat yang cukup besar dalam pengelolaan kedua gerai yang letaknya berjauhan.

Sistem yang diterapkan tentunya juga memberikan dampak yang besar terkait efisiensi waktu, dimana dalam melakukan penjualan tunai, pendataan barang, serta penghitungan barang akan lebih cepat dan akurat

Akan tetapi ada beberapa kinerja yang masih dilakukan manual seperti pendataan barang yang rusak dan kedaluwarsa, pendataan pembelian barang dagang dapat berpotensi menghambat kecepatannya waktu yang dibutuhkan oleh sistem hal ini disebabkan karena website yang disediakan hanya menghubungkan kedua gerai dalam sistem penjualan saja.

2. . Informasi (*Information*)

Menurut teori Hanif El-fatta (2007) mengatakan bahwa informasi sebagai variabel penilaian sistem adalah evaluasi sistem lewat ketepatan serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi sehingga dapat bermanfaat dengan baik dalam proses operasional perusahaan

Pada sistem yang diterapkan oleh Minimarket Abimart sudah cukup memadai dalam menghasilkan kualitas informasi, sistem sudah cukup baik dalam menyajikan informasi dan dapat diolah oleh pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan. Seperti bagian administrasi dan keuangan dapat mengolah hasil informasi dari sistem untuk membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan perusahaan yang nantinya akan digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan strategis untuk perusahaan

Selain itu sistem komputer pada Minimarket dilengkapi perangkat validasi sehingga dapat dipantau bagian-bagian yang

menginput serta mengakses data, Hal ini membuat informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Seluruh sistem ini berpusat pada satu server yang diletakkan di kantor pusat Minimarket Abimart

3. Analisis Ekonomi

Menurut hanif El- Fatta (2007) dalam bukunya bahwa, analisis ini menitik beratkan pada keuntungan yang akan didapatkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Hal yang benar-benar harus diperhatikan adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan keuntungan yang didapat dari penerapan sistem.

Sistem-sistem yang ada pada Minimarket Abimart berasal dari salah satu perusahaan yaitu PT. Assist Software Indonesia Pratama yang juga dimiliki oleh direktur utama Abimart. Sehingga sistem tersebut diperoleh secara gratis atau diakui sebagai hibah oleh perusahaan, perbaikan dan perawatan sistem secara berkala juga diperoleh perusahaan secara gratis.

Manfaat ekonomi dari sistem yang diterapkan tentu nya sangat berdampak pada pengelolaan persediaan, ditambah lagi perbaikan dan perawatan sistem tidak perlu mengeluarkan biaya. Dan dapat disimpulkan bahwa sistem yang diterapkan dalam pengelolaan persediaan barang dagang Minimarket Abimart sudah sangat

sebanding antara biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan merawat sistem serta nilai manfaat dari sistem tersebut.

4. Pengendalian (*control*)

Menurut Hanif el-Fatta (2007) mengemukakan bahwa Dalam penerapan sistem informasi akuntansi tentunya tidak lepas dari pengendalian internal perusahaan. Dalam hal ini dititik beratkan pada kemampuan sistem dalam menjamin keamanan informasi yang dihasilkan serta menjamin pengendalian internal yang efisien

Beberapa pengendalian yang dilakukan oleh Minimarket Abimart dengan menggunakan sistem komputer yang ada seperti penyimpanan data, sehingga dapat meminimalisir kehilangan dan kerusakan data, selain itu pembagian otorisasi tanggung jawab kepada bagian-bagian yang berwenang dalam Minimarket Abimart untuk menghindari kecurangan-kecurangan yang dilakukan karyawan yang berhubungan langsung dengan toko

Dalam segi keamanan dilakukan banyak sekali penanggulangan mulai dari penggunaan *password* dan *username* yang berbeda-beda pada setiap karyawan, jam akses pada *website* sehingga data meminimalisir kerusakan data dari pihak-pihak yang tidak mempunyai hak dan pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab

5. Efisiensi (*Efficiency*)

Menurut hanif El- Fatta (2007) Setidaknya ada beberapa hal yang menentukan efisiensi dari suatu sistem informasi akuntansi. Ditunjukkan untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dari sistem informasi akuntansi terdapat beberapa indikasi mengapa sistem tersebut dikatakan tidak efisien :

- a. Data yang diinput atau disalin secara berlebihan
- b. Pemrosesan data yang berlebihan
- c. Banyaknya waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia
- d. Informasi yang dihasilkan terlalu berlebihan
- e. Usaha yang dibutuhkan terlalu berlebihan dan berbelit-belit
- f. Material yang dikeluarkan tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh

Efisiensi berhubungan dengan pemakaian sumber daya yang ada dan bagaimana sumber daya dikelola sehingga dapat menghasilkan *output* yang maksimal demi mencapai tujuan perusahaan dan dapat meminimalkan pemborosan terhadap perusahaan.

Pada Minimarket Abimart beberapa sumber daya sudah dikondisikan dengan baik, jumlah komputer kantor contohnya sudah sesuai dengan jumlah pemakai atau karyawan, akan tetapi tanggung jawab dan wewenang yang diberikan ke beberapa bagian terkesan menimbulkan kerja dua kali seperti pramuniaga yang terkadang

berperan sebagai supir jika ada pesanan *online* dapat menghambat keefisienan kerja mengingat dalam satu shift hanya dua orang yang bertugas di toko, Diluar itu sistem komputer perusahaan sudah sangat cukup untuk memfasilitasi kebutuhan informasi perusahaan

6. Pelayanan (*Service*)

Dalam analisis pelayanan menitik berat kan pada pengaruh sistem dan sumber daya di perusahaan dalam melayani konsumen. Dalam sistem penjualan untuk melayani konsumen, konsumen tidak perlu khawatir soal harga yang tertera pada display toko akan berbeda dengan harga di komputer kasir, hal ini diatur setiap hari oleh pramuniaga jika ada informasi perubahan harga dari Bag. Peerimaan barang atau penerapan diskon dari Bagian Pemasaran, seluruh penghitungan belanja di hitung lewat komputer. Apabila listrik mati konsumen takperlu khawatir karena komputer juga mempunyai data lokal dan gerai memiliki Genset yang akan otomatis hidup jika listrik di toko padam. didalam gerai juga di isioleh dua karyawan dalam setiap shift nya, yang satu bertugas sebagai kasir dan satu nya lagi pramuniaga yang bertugas membantu konsumen mencari barang yang dibutuhkan

Akan tetapi tidak tersedia nya gudang untuk persediaan barang dagang sehingga pemesanan barang dagang kepada pemasok tidak memiliki banyak stock dan hanya disesuaikan dengan kapasitas display di toko, kadang menghambat pelayanan terhadap konsumen

yang membeli barang dengan jumlah besar (dibulan-bulan tertentu seperti bulan *ramadhan*, hari raya, tahun baru dll). Jika stock barang di gerai tidak mencukupi maka akan di carikan pada gerai yang satunya, jika masih tidak cukup konsumen akan dipesankan barang lewat pemasok atau bahkan membatalkan transaksi tersebut.

Selain itu Minimarket hanya mengandalkan satu media sosial berupa *Whats up* untuk mengakomodir penjualan *online* padahal ada banyak *marketplace* di internet yang memberikan jasa pemasaran secara gratis seperti Bukalapak, Tokopedia, Shopee, lazada dsb. Jika *marketplace* seperti ini juga dimanfaatkan sembari menunggu perusahaan dapat membuat marketplace sendiri tentunya akan bermanfaat dalam menunjang tingkat penjualan perusahaan

Berikut adalah Tabel analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) dari perbandngan teori Hanif El-Fatta (2007) dengan sistem informasi akuntansi yang di lakukan pada Minimarket Abimart Kota Malang

Tabel 4.1
Analisis PIECES pada Persediaan Barang Dagang
Minimarket Abimart Kota Malang
(data diolah oleh peneliti)

Jenis Analisis	Teori	Sistem yang berjalan di lapangan
Analisis Kinerja (<i>Performance</i>)	kinerja merupakan kemampuan sistem dalam pelayanan dengan efisien dan	beberapa kinerja yang masih dilakukan manual seperti pendataan barang yang rusak dan kedaluwarsa, pendataan pembelian barang dagang

	<p>profesional sehingga dapat tercapai tujuan perusahaan, kinerja menitik beratkan dalam kebutuhan waktu dalam pengelolaan data oleh sistem informasi akuntansi</p>	<p>dapat berpotensi menghambat kecepatannya waktu yang dibutuhkan oleh sistem hal ini disebabkan karena website yang disediakan hanya menghubungkan kedua gerai dalam sistem penjualan saja.</p>
<p>Analisis Informasi <i>(Information)</i></p>	<p>informasi sebagai variabel penilaian sistem adalah evaluasi sistem lewat ketepatan serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi</p>	<p>Pada sistem yang diterapkan oleh Minimarket Abimart sudah cukup memadai dalam menghasilkan kualitas informasi, sistem sudah cukup baik dalam menyajikan informasi. Selain itu sistem komputer pada Minimarket dilengkapi perangkat validasi sehingga dapat dipantau bagian-bagian yang meng-<i>input</i> serta mengakses data</p>
<p>Analisis Ekonomi <i>(Economy)</i></p>	<p>Manfaat dari diterapkannya suatu sistem informasi akuntansi di perusahaan harus sebanding dengan biaya yang dikeluarkan</p>	<p>Sistem informasi akuntansi Minimarket Abimart sudah berbasis komputer yang tergabung dalam website Abimart.sis1.net. diperoleh secara gratis sampai biaya perawatannya sehingga manfaat yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi tentunya sangat ekonomis dari biaya yang dikeluarkan</p>

<p>Analisis Pengawasan (Control)</p>	<p>hal ini dititik beratkan pada kemampuan sistem dalam menjamin keamanan informasi yang dihasilkan serta menjamin pengendalian internal yang efisien</p>	<p>Minimarket Abimart dengan menggunakan sistem komputer yang ada seperti penyimpanan data, sehingga dapat meminimalisir kehilangan dan kerusakan data. Dalam segi keamanan dilakukan banyak sekali penanggulangan mulai dari penggunaan <i>password</i> dan <i>username</i> yang berbeda-beda pada setiap karyawan, jam akses pada <i>website</i></p>
<p>Analisis Efisien (Eficiency)</p>	<p>Sistem yang diterapkan harusnya dapat meningkatkan waktu pengelolaan persediaan tanpa pemborosan yang berlebihan, baik dari kinerja SDM yang mengelola suatu sistem serta perangkat-perangkat sistem</p>	<p>Pada Minimarket Abimart beberapa sumber daya sudah dikondisikan dengan baik, jumlah komputer kantor contohnya sudah sesuai dengan jumlah pemakai atau karyawan, akan tetapi hak dan wewenang yang diberikan ke beberapa bagianter kesan menimbulkan kerja dua kali seperti pramuniaga yang terkadang berperan sebagai supir jika ada pesanan <i>online</i> dapat menghambat keefisienan kerja mengingat dalam satu shift hanya dua orang yang bertugas di toko</p>
<p>Analisis Pelayanan (Service)</p>	<p>Sistem yang diterapkan harus bisa menjamin maksimalnya pelayanan terhadap konsumen</p>	<p>tidak tersedia nya gudang untuk persediaan barang dagang sehingga pemesanan barang dagang kepada pemasok tidak memiliki banyak stock dan hanya disesuaikan dengan</p>

		<p>kapasitas display di toko, kadang menghambat pelayanan terhadap konsumen yang membeli barang dengan jumlah besar. Selain itu Minimarket hanya mengandalkan satu media sosial berupa <i>Whats up</i> untuk mengakomodir penjualan <i>online</i></p>
--	--	---

(Sumber: Hanif El-Fatta (2007) *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi*, diolah oleh peneliti)

Berdasarkan hasil olahan data oleh peneliti lewat Analisis PIECES pada persediaan barang dagang yang diterapkan oleh Minimarket Abimart Kota Malang, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Minimarket abimart berdasarkan enam variabel analisis PIECES memiliki kekurangan pada tiga variabel, terutama pada variabel kinerja, efisiensi dan pelayanan sehingga perlu di terapkan beberapa pengunggulan terutama pada SDM yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi.

4.2.2. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dagang berdasarkan hasil Analisis PIECES

Dalam sistem informasi Akuntansi yang diterapkan oleh Minimarket Abimart sudah berbasis komputer akan tetapi masih terjadi beberapa kekurangan dan beberapa masalah yang terjadi dalam Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebagai berikut:

Tabel 4.2
Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang
Minimarket Abimart berdasarkan hasil Anlisis PIECES
 (data diolah oleh peneliti)

Variabel analisis	Masalah yang teridentifikasi	Faktor yang mempengaruhi	Rekomendasi Perbaikan
Kinerja (<i>performance</i>)	Beberapa kinerja masih menggunakan sistem pendataan manual	beberapa kinerja yang masih dilakukan manual seperti pendataan barang yang rusak dan kedaluwarsa, pendataan pembelian barang dagang dapat berpotensi menghambat kecepatan waktu yang dibutuhkan oleh sistem hal ini disebabkan karena website yang disediakan hanya menghubungkan kedua gerai dalam sistem penjualan saja.	penambahan peralatan pendukung berupa sistem penginputan data lewat <i>Scanner</i> pada barang-barang yang kadaluarsa dan juga barang yang baru dibeli sebagai persediaan
Informasi (<i>Information</i>)	Tidak ada masalah yang teridentifikasi	Pada sistem yang diterapkan oleh Minimarket Abimart sudah cukup memadai dalam menghasilkan kualitas informasi, sistem sudah cukup baik dalam menyajikan informasi. Selain itu sistem komputer pada Minimarket dilengkapi perangkat validasi sehingga dapat dipantau bagian-	Terus mengembangkan teknologi pendukung dalam menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, sehingga keakuratan dan kevalidan data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi akan semakin baik

		bagian yang meng- <i>input</i> serta mengakses data	
Ekonomi (<i>Economy</i>)	Tidak ada masalah yang teridentifikasi	Sistem informasi akuntansi Minimarket Abimart sudah berbasis komputer yang tergabung dalam website Abimart.sisl.net. diperoleh secara gratis sampai biaya perawatannya sehingga manfaat yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi tentunya sangat ekonomis dari biaya yang dikeluarkan	Pemantauan dan pengawasan secara berkala dalam perawatan sistem informasi akuntansi harus terus, agar dapat menghasilkan manfaat terhadap perusahaan secara terus menerus
Pengawasan (<i>Control</i>)	Tidak ada masalah yang teridentifikasi	Minimarket Abimart dengan menggunakan sistem komputer yang ada seperti penyimpanan data, sehingga dapat meminimalisir kehilangan dan kerusakan data. Dalam segi keamanan dilakukan banyak sekali penanggulangan mulai dari penggunaan <i>password</i> dan <i>username</i> yang berbeda-beda pada setiap karyawan, jam akses pada <i>website</i>	Dalam pengawasan dan keamanan data atau informasi yang dikelola oleh sstem informasi akuntansi Minimarket Abimart sudah sangat baik. Dan sudah dapat menjamin keamanan sistem informasi akuntansi dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab

Efisien (<i>Efficiency</i>)	Tugas pramuniaga yang seharusnya menjaga toko dan menata display barang dagang terkadang harus menjadi supir untuk mengantar pesanan <i>Online</i>	Tidak adanya supir tetap yang dimiliki oleh tiap gerai untuk mengantar barang dagang	Karyawan di gerai ditambah satu orang khusus untuk supir jika memang tidak bias pegawai tetap bias berupa karyawan <i>freelance</i>
Pelayanan (<i>Service</i>)	Kurang maksimalnya pelayanan pada konsumen yang membeli barang dalam jumlah besar	Tidak adanya gudang penyimpanan di toko sehingga barang yang dipesan dari pemasok biasanya pas untuk di pajang di <i>Display</i> toko dan hanya sedikit memiliki jumlah barang lebih	Diadakannya analisis investasi penambahan gudang bagi minimarket Abimart atau pemaksimalan ukuran display atau rak toko pada sehingga dapat menjamin ketersediaan barang dagang jika sewaktu-waktu dibutuhkan oleh konsumen
	Kurang pemanfaatan media sosial dan <i>Marketplace online</i> di internet untuk menunjang pelayanan terhadap konsumen	Minimarket hanya mengandalkan satu media sosial berupa <i>Whats up</i> untuk mengakomodir penjualan <i>online</i>	Pemaksimalan <i>Marketplace</i> di internet yang menawarkan jasa pemasaran <i>online</i> secara gratis seperti Bukalapak, lazada, Shopee, Tokopedia dsb. Fenomena seperti ini sudah banyak dilakukan seperti perusahaan ritel di Yogyakarta yaitu PT. Sadayan Digital Global yang tidak mempunyai gerai khusus toko tetapi memasarkan produknya lewat <i>Marketplace online</i> di internet

Berdasarkan tabel evaluasi diatas lewat analisis PIECES peneliti dapat mengetahui bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Minimarket Abimart memiliki beberapa kelamahan dari ke-enam aspek variabel penilaian analisis PIECES diantaranya pada variabel *Performance* dimana sistem yang diterapkan hanya terhubung dalam hal penjualan saja sedangkan dalam pendataan barang kadaluarsa atau rusak harus dipantau setiap hari, kemudian pedataan pembelian barang dagang pada komputer lewat mesin *scanner* khusus untuk barang kadaluarsa dan rusak

Berikutnya pada aspek *Efficiency* dimana pramuniaga harus berperan ganda sebagai supir ketika ada pesanan online sehingga hal ini dapat menghambat pelayanan ditoko atau gerai mengingat setiap *shift* hanya dikerjakan oleh dua orang di gerai yang bertugas sebagai kasir dan pramuniaga

Kemudian pada aspek *Service* atau pelayanan terhadap konsumen, ketersediaan barang dagang di gerai ketika dibutuhkan oleh konsumen sangat penting terutama bagi perusahaan yang bergerak dibidang retail. Analisis investasi terkait pengadaan gudang atau pemaksimalan *display* sangatlah penting sehingga hal ini dapat menunjang penjualan perusahaan dan juga kepuasan konsumen terhadap pelayanan Minimarket Abimart. Selain itu perusahaan juga harus memaksimalkan penjualan lewat media sosial serta *Marketplace*

seperti Bukalapak, Lazada, Tokopedia dsb. Sehingga dapat menjangkau konsumen dan menunjang penjualan perusahaan pada khususnya



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (sistem pengadaan barang dagang, pembelian persediaan barang dagang, penjualan, retur barang dagang, *Stock Opname*) dengan menggunakan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (sistem pengadaan barang dagang, pembelian persediaan barang dagang, penjualan, retur barang dagang, *Stock Opname*) pada Minimarket Abimart sudah memenuhi prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. atau dapat digambarkan sebagai berikut:
 - a. Sistem pengadaan barang dagang meliputi dua kondisi dimana perusahaan yang mencari pemasok dan pemasok yang datang pada perusahaan untuk menawarkan barang dagang nya, apabila mencapai kesepakatan maka perusahaan akan membuat kesepakatan terkait pembelian barang terhadap pemasok
 - b. Sistem pembelian barang dagang dibagi menjadi dua yaitu prosedur pemesanan dan penerimaan barang dagang dimana fungsi-fungsi yang terkait adalah bagian pengadaan barang dagang, pramuniaga, kordinator bagian serta bagian admin dan *finance*. Selanjutnya sistem pembelian barang dagang diatur dengan dua kondisi yang pertama pembelian

barang dagang dengan teratur sesuai kesepakatan antara perusahaan dan pemasok atau pembelian ketika barang sudah habis terlebih dahulu sebelum waktu yang ditentukan

- c. Sistem penjualan pada Minimarket Abimart dibagi menjadi dua yaitu *online* dan *offline* pembelian online melalui *Whats up* dan pesanan akan diantar oleh pramuniaga kepada pelanggan jika pembelian *offline* maka berjalan seperti minimarket pada umumnya
 - d. Sistem retur barang dagang perusahaan terjadi jika barang dagang telah mendekati dua bulan sebelum tanggal kedaluwarsa atau rusak, perusahaan akan mendata barang retur yang akan diberikan kepada pemasok untuk diganti dengan *stock* yang baru
 - e. *Stock Opname* pada Minimarket dilakukan setiap setahun sekali untuk mengetahui keakuratan pencatatan terhadap persediaan barang dagang yang menggunakan metode FIFO
2. Berdasarkan evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Minimarket Abimart dengan menggunakan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) pada sistem informasi akuntansi ditemukan beberapa kelebihan serta kelemahan yaitu :
- 1) Aspek *Performance* : sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang hanya menghubungkan kedua gerai milik miniarket Abimart

dalam sistem penjualan saja dan pendataan barang dagang yang rusak serta kedaluarsa harus dilakukan dengan manual

- 2) Aspek *Information* : sistem informasi akuntansi sudah dapat menyajikan informasi yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan hal ini dibuktikan lewat sistem validasi penginput data, sehingga dapat di pantau identitas peng-*input* data
- 3) Aspek *Economy* : sistem berbasis komputer berupa website diperoleh minimarket secara gratis beserta biaya perawatan sistem sehingga manfaat yang diperoleh sangat maksimal bagi perusahaan daripada biaya yang dikeluarkan
- 4) Aspek *Control* : Minimarket Abimart dengan menggunakan sistem komputer yang ada seperti penyimpanan data, sehingga dapat meminimalisir kehilangan dan kerusakan data. Dalam segi keamanan dilakukan banyak sekali penanggulangan mulai dari penggunaan *password* dan *username* yang berbeda-beda pada setiap karyawan, jam akses pada *website*
- 5) Aspek *Efficiency* : masih adanya tugas ganda seperti pada bagian pramuniaga yang harus mengantar pesanan *online* sehingga dapat mengganggu pelayanan konsumen di gerai mengingat satu *shift* hanya dua orang yang bertugas ditoko
- 6) Aspek *Service* : tidak tersedianya tempat penyimpanan barang dagang dapat mengganggu pelayanan terhadap konsumen yang

melakukan transaksi pembelian dalam jumlah besar terutama pada bulan tertentu seperti ramadhan, hari raya, tahun baru

5.2. Saran

1. Penambahan sistem yang berbasis komputer pendataan barang dagang yang rusak serta kedaluwarsa tidak hanya dalam sistem penjualan saja
2. Penambahan karyawan minimal satu orang di toko atau gerai yang bertugas sebagai supir untuk mengantar pembelian *online* dari pelanggan agar tidak mengganggu kinerja karyawan di gerai mengingat hanya 2 orang yang bertugas dalam satu shift
3. Melakukan analisis investasi terkait pengadaan gudang atau pemaksimalan *display* gerai sehingga dapat menunjang pelayanan terhadap konsumen
4. Memaksimalkan media sosial dan *Marketplace* untuk menunjang pelayanan terhadap konsumen dan menunjang penjualan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Al- Hadist

Al-Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

Al-Mahalli, Imam jalaludin dan As-Suyuti.2007. *Tafsir Jalalain*. Terj. Bahrn Abu Bakar. Sinar Baru Algesindo : Bandung

Anastasia, Diana, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi

Aprisanti, Ida Mahesa, 2014, *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode FIFO pada Swalayan Aneka Jaya*, Di akses 20 Juni 2019, dari www.journal.stekom.ac.id.

Ardana, I Cenik & hendro Lukman..2016. *Sistem Informasi akuntansi*, Edisi Pertama. Mitra Wacana : Jakarta

Baridwan. Zaki. 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta: BPPE

Bodnar, George H & William S Hopwood. 2006 . *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi

Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat

Iksan. Arfan & I. B. Teddy Prianthara .2009. *Akuntansi Untuk Menejer*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Jogriyanto. 2005. *Analisis dan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

Jusup, Al. Haryono. 2011. *Dasar- Dasar akuntansi*. Edisi 7. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kasmir. 2010. *Pengantar Menejemen Keuangan*. Jilid 2 edisi 2. Jakarta:Kencana Prenada Media group.

Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: akademi Menejemen. Perusahaan YKPN

Kusrini. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic Dan Microsoft SQL Server*. CV. Andi Offset, Yogyakarta

- L. Suparwoto. 1990. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPPE
- Martani, Dwi., et al. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK* . Jakarta: Salemba Empat
- Mu'minin, Ummil. 2015 . *Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan barang dagang (Studi kasus di Distribution Center Cabang Bekasi)* . Skripsi. Jakarta: Universitas Darma persada.
- Mulyadi. 2010. *Sistem akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Nazir. 2011 *Metode Penelitian*. Cetakan enam. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurmailiza, Tengku. 2009. *Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan barang Dagang Pada PT. Sabda Cipta Jaya*. Diakses pada 3 juli 2019. Dari www.Repository.usu.ac.id .
- Octaviani, Maulinda. 2013. *Tinjauan atas Metode pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Pada Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia (PERSERO)*. Diakses pada 3 juli 2019, dari www.repository.widyatama.ac.id.
- Ragil, Wukil . 2010. *Pedoman Sosialisasi Prosedur Operasi Standar*. Mitra Wacana Media : Jakarta
- Rangkuti. Freddy. 2000. *Menejemen Persediaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Romney, Marshal B & Paul John Steinbart.2009. *Accounting Information System, Edisi 9, Buku 1*. Salemba Empat : Jakarta
- Setyanto, Kukuh Budi.2012. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan*. Diakses pada 3 juli 2019. Dari www.eprints.undip.ac.id.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif danR&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif danR&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suhayati, Ely & Sri Dewi angradhini . 2009. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Warren, S. Carl, James M. Reeve Dan Philip E. Fees. 2005. *Pengantar Akuntansi*.Buu 1. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat

Weatherbee, James.2016. *System Analysisi and Design Traditional : Best Practice* USA: John Willey and Sons Inc

Wilkinson, J E. 2000. *Accounting Information System*. USA: John Willey and Sons Inc

<http://www.minimarketrak.com> (diakses pada 3 juli.2019)

<http://bisnis.liputan6.com> (diakses pada 3 juli 2019)



Lampiran 1

HASIL WAWANCARA

TOPIK : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG
DAGANG MINIMARKET ABIMART

NARASUMBER : Dewintha Cindy, S.E. ::

JABATAN : Kordinator Bagian

TANGGAL : 25 September 2019

TEMPAT : Kantor Minimarket Abimart

Peneliti : mohon maaf ibu saya ingin bertanya terkait prosedur apa sajakah yang terlibat dalam sistem informasi persediaan barang dagang

Narasumber : sistem informasi persediaan barang dagang yang terlibat ada beberapa prosedur diantaranya (sistem pengadaan, pembelian persediaan, penjualan, retur barang serta *stock opname*)

Peneliti : sebelumnya ada beberapa bagian sih mbak yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang?

Narasumber : semua bagian terlibat sih berhubung dalam minimarket abimart setidaknya ada

Peneliti : bagaimana prosedur pengadaan barang dagang berjalan bisa tolong dijelaskan mbak

Narasumber : dalam sistem pengadaan barang dagang biasanya ada dua cara yang dilakukan oleh Manajemen Minimarket Abimart yang pertama yaitu kami mencari produk atau barang dagang yang laku di pasaran tentunya perbandingan dengan usaha sejenis minimarket lainnya, yang kedua para pemasok biasanya langsung datang ke kantor untuk menawarkan barang atau produk yang dimilikinya pada toko.

Peneliti : apa langkah selanjutnya jika produk atau barang dari pemasok diterima oleh perusahaan.

Narasumber : tentunya sebelum barang atau produk dari pemasok diterima dan akan dijual di toko kami akan melihat contoh produk tersebut dari sisi brand produk di kalangan konsumen, sistem distribusi produk dari pemasok, harga barang dan yang paling penting kehalalan produk yang dibuktikan dengan sertifikasi halal dari lembaga yang berwenang. Jika sudah di cek dan barang atau produk sesuai dan bisa dijual di gerai maka akan dibuat kesepakatan dengan pemasok terkait sistem pembayaran, harga barang. Jika sudah disepakati maka barang akan dijual di gerai

Peneliti : selanjutnya kan sistem pembelian nya bagaimana mbak dan fungsi apa saja yang terkait dalam sistem pembelian barang dagang?

Narasumber : Pembelian persediaan barang dagang di bagi menjadi dua proses yang pertama proses pemesanan barang dagang kepada pemasok dan juga proses penerimaan barang dagang yang telah dipesan dari

- pemasok. Biasanya, di Minimarket Abimart sudah membuat kesepakatan dengan pemasok perihal waktu pengisian kembali stock persediaan, akan tetapi terkadang di beberapa kasus persediaan barang dagang habis sebelum waktunya sehingga bagian pengadaan barang dagang yang bertanggung jawab atas hal ini memesan kembali produk yang akan atau sudah habis sebelum waktunya berikutnya ada beberapa bagian atau fungsi yang terlibat dalam pembelian persediaan barang dagang di Minimarket diantaranya bagian pramuniaga yang harus mengecek satu-persatu produk yang akan atau sudah habis, kemudian bagian pengadaan barang dagang biasanya yang bertugas memesan dan terakhir bagian administrasi yang bertanggung jawab untuk mencatat segala transaksi perusahaan jika dalam penjualannya apakah yang dilakukan oleh minimarket Abimart sama dengan Minimarket yang lain pada umumnya?
- Peneliti :
- Narasumber : Minimarket Abimart melaksanakan penjualan dengan dua model yaitu *online* dan *offline*, penjualan *online* dilakukan lewat media *Whats App* dimana konsumen memesan barang belanja lewat media sosial *Whats app* dan diproses oleh pramuniaga dan kasir dan akan diantar oleh pramuniaga beserta struk pembelian, jika penjualan *offline* kurang lebih sama dengan minimarket yang lain tetapi perbedaannya pramuniaga wajib mengucapkan salam kepada konsumen yang masuk “*Assalamualaikum, Selamat datang di Minimarket Abimart*”. Jika fungsi-fungsi terkait atau bersentuhan langsung dengan konsumen hanya pramuniaga dan kasir, sedangkan fungsi yang tidak bersentuhan dengan konsumen secara langsung dalam penjualan seperti bagian pemasaran dan bagian administrasi & *finance*
- Peneliti :
- Peneliti : kalau boleh tau mbak kan di toko hanya di jaga oleh dua orang di gerai apakah jika pramuniaga yang mengantar pesanan online tidak membuat toko kwalahan dalam melayani pelanggan?
- Narasumber : ya mau bagaimana laghi mas karena memang personel yang bekerja di Minimarket abimart memang terbatas, jadi untuk sementara yang melakukan itu adalah pramuniaga mungkin nanti akan diadakan penambahan karyawan yang bertugas sebagai supir
- Peneliti :
- Peneliti : ohh iya mbak apakah Miniarket Abiomart memiliki gudang penyimpanan untuk stock persediaan?
- Narasumber : untuk gudang kami belum memiliki dan model pemesanan barang hanya cuko untuk dipajang di rak mungkin ada beberapa kasus dimana bulan-bulan tertentu banyak pembelian seperti bulan ramadhan, hari raya , maulid jika memang pesanan dari konsumen terlelu banyak dan stock ditoko tidak mencukupi maka kami akan menjajikan kepada konsumen untuk menunggu barang dari pemasok, jika konsumen tidak mau ya pesanan tersebut bisa saja dibatalkan .
- Peneliti :
- Peneliti : ohh begitu ya kemudian untuk sistem retur barang dagang bagaimana mbak?

Narasumber : Soal retur barang jarang terjadi di perusahaan, jika ada biasanya untuk barang-barang yang rusak atau kedaluwarsa, prosedurnya biasanya dicek dahulu barang yang 2 bulan lagi kedaluwarsa atau barang-barang yang kemasannya rusak sehingga tidak layak dijual pada konsumen setelah itu barang-barang tersebut disendirikan di keranjang yang disiapkan di gerai khusus barang retur. kemudian bagian pengadaan barang akan melihat barang yang akan di retur lalu dibuatkan laporan retur yang nantinya dikirim pada pemasok beserta barang, kepada bagian admin dan *finance* sebagai laporan

Peneliti : begitu ya? Nanti barang retur nya akan diberikan kapan ya mbak apabila pengajuan retur?

Narasumber : biasanya barang akan dikirim keesokan harinya mas jika dokumen retur sudah diterima oleh pemasok

Peneliti : apakah di minimarket abimart mengadakan penghitungan kembali persediaan atau biasa disebut stock opname ya bu ?

Narasumber : penghitungan kembali persediaan barang dagang atau yang biasa disebut *Stock opname* hanya dilakukan dalam setahun sekali, ini bertujuan untuk menilai keakuratan pencatatan dan pembukuan persediaan dimana minimarket abimart ini menggunakan metode FIFO (*First in First out*) biasanya yang terlibat menjadi tim *stock opname* yaitu pramuniaga beserta kasir setelah itu bagian pengadaan barang dan bagian Administrasi dan Finance. Biasanya yang bagian menghitung persediaan pramuniaga serta kasir setelah itu bagian pengadaan akan merekap dalam buku pertanggung jawaban dan terakhir bagian administrasi dan *finance* yang bertugas dalam pembukuan

Lampiran 2

Dokumen Purchase Order pemesanan Barang Minimarket

Abimart

PT. Abimart Retailindo Utama (Gribig)
Jl. Ki Ageng Gribig No.1, Madyopuro, Malang
Tlp :
Page : 1 of 1
19-06-2019 12:33:02 ALJAN

Daftar Purchase Order

Faktur : P00190619ANJ0005 Supplier : 5007 - SINARMAS
Tgl : 19-06-2019 Alamat : JL. PANGLIMA SUDIRMAN 148 SINGOSARI
Cara Bayar : Kredit Kota : MALANG

No	Kode	Barcode	Nama	Satuan	Qty	Harga	Jumlah
1	17042580	6992826112215	KUNCI MAS 1800 ML POUCH	PCS	180.00		
2	17040063	699168890101	MIE BURUNG DARU BULAT 136 G	PCS	36.00		
3	17070312	8995177101112	GULAKU/MURNI PUTIH 1 KG 24P	PCS	46.00		
4	17040066	699168890484	MIE BURUNG DARU PIPIH 140 G	PCS	46.00		
5	18080058	699168890682	BURUNG DARU URAI ORI 140 G 24P	PCS	24.00		
6	18080063	699168842191	KEGAP BATE OJS HUAU 525 ML 12P	PCH	24.00		
7	18120017	8999510785472	NEW PRISTINE 1500 ML 12P	BTL	24.00		

Catatan:
* Ane 1500 100 L. Hing. Pcs.
* Ane 120 150

Total : Rp.

DIPESAN OLEH ABIMART DITERIMA OLEH SUPPLIER


Klausul: *Agia*

Lampiran 3

Dokumen tanda terima faktur Minimarket Abimart

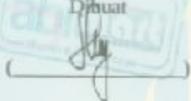
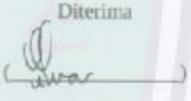
7/1/2019 Assistindo.Net 13

 **PT ABIMART RETAILINDO UTAMA**
Ruko Toba Griblig, Jl. Ki Ageng Griblig F1 Kav. 31-33 Matang Kedungkandang, Kota Malang,
Jawa timur (65139)email : info@abimart.co.id http://www.abimart.co.id

TANDA TERIMA FAKTUR
(Untuk Abimart) No : **TT0119070011** Tanggal : 01 Juli 2019

Supplier : SINARMAS
Jml Faktur : 1 Lembar (7140117046)
Jml Retur : 1 Lembar (RB01190622ANJ0001)
Nom. Faktur : Rp.
Nom. Retur : Rp.
Adm. Bank : Rp.
Jumlah Nilai : Rp.
Kembali Tanggal : 09 Juli 2019

Dana akan di transfer ke Bank BCA VIRTUAL ACCOUNT No Rek 0171758352000001 atas nama ANEKA PEMBELI dan akan dipotong administrasi bank untuk transfer non BCA

 Dibuat Disahkan Diketahui Diterima
   

Lampiran 4

Website Minimarket Abimart



CHINDY@10.0.2.57 Server : abimart.sis1.net Database : retail_abimart on localhost 26 September 2019 15:58:53 Timeout : 59m 44s Versi : 1.2.89

Lampiran 6

Faktur dari Pemasok

sinarmas
muslimah products

SURAT JALAN 48890

PT. SINARMAS DISTRIBUSI MUSMAYARA

Alamat: Jl. Tarulima Sultanah 143 Singapura

U.P.M.P. : No. 101
No. Pendaftaran PUP : 11-011-001-001-010
Tgl. Pengeluaran : 19-04-2018
Vendor / Supplier : LUMINOSUM
Muhammad Izzahid : 896210144
Vahidul H. : 8 9924 42

No. DO / No. DO : 114111001 / 114111004
Tgl. TERKASAL : 22-04-2018
Dyara Daryasari : 1812 / 84.81.2118
Tgl. KASIHAN : 19.04.2018
No. DO : 114111001
Kode / Saluran : 114111001 / 114111004
Ref. No. : LISA FIDRUS

Kepada Yth: 911019133
ANI NAIT

Jl. St. Agus Gribdo 71
Sungai Pagar, 911111110

M/S 1

NO	JUMLAH	Uraian	Qty	Unit	Price
1	803377	ROSE PASTA 1000 GR 1 X 37	7,000	KG	-
1	803378	ROSE SAUS HAYUN 500 ML 2 X 37	2,000	KG	-
1	803379	AKA CUP 100 ML	15,000	KG	-
1	803380	AKA BOTTLE 1200 ML	10,000	KG	-
1	803381	AKA BOTTLE 1200 ML (*)	1,000	KG	-
1	803382	AKA BOTTLE 1000 ML	2,000	KG	-
1	803383	AKA BOTTLE 1000 ML	10,000	KG	-
1	803384	AKA BOTTLE 1000 ML	15,000	KG	-
1	803385	AKA BOTTLE 1000 ML	15,000	KG	-
1	803386	AKA BOTTLE 1000 ML	15,000	KG	-
Total Jumlah					

Message:

*Perhitungan dan isi data berdasarkan faktur. Harga yang tertera termasuk pajak sesuai ketentuan.
*On invoice dan invoice, harga dan jumlah yang tertera PT. Sinarmas Distribusi Musmayara. *Mata Uang Rupiah, dan sebagainya lainnya. *SINARMAS / PUSAT

sinarmas
muslimah products

SURAT JALAN

PT. SINARMAS DISTRIBUSI MUSMAYARA

Alamat: Jl. Tarulima Sultanah 143 Singapura

U.P.M.P. : No. 101
No. Pendaftaran PUP : 11-011-001-001-010
Tgl. Pengeluaran : 19-04-2018
Vendor / Supplier : LUMINOSUM
Muhammad Izzahid : 896210144
Vahidul H. : 8 9924 42

No. DO / No. DO : 114111001 / 114111004
Tgl. TERKASAL : 22-04-2018
Dyara Daryasari : 1812 / 84.81.2118
Tgl. KASIHAN : 19.04.2018
No. DO : 114111001
Kode / Saluran : 114111001 / 114111004
Ref. No. : LISA FIDRUS

Kepada Yth: 911019133
ANI NAIT

Jl. St. Agus Gribdo 71
Sungai Pagar, 911111110

M/S 1

19 04 2018
Yang Menyampaikan: Kaspedial Tanggal diterimanya: / /
Sampai dengan: / /

Sebagai Bukti: 

Penyampaian Faktur: Nama Jalan

J. SURAT JALAN DAN BUKTI PENGIRAN PUSAT SINARMAS YANG SUDAH
*Perhitungan dan isi data berdasarkan faktur. Harga yang tertera termasuk pajak sesuai ketentuan.
*On invoice dan invoice, harga dan jumlah yang tertera PT. Sinarmas Distribusi Musmayara. *Mata Uang Rupiah, dan sebagainya lainnya. *SINARMAS / PUSAT

Lampiran 7

Laporan pembelian Minimarket abimart

PT. Abimart Real Estate Utama (Gratis)
Jl. Ki Ageng D. Sugi No 1, Medan, Sumatera Utara

31-07-2019 10:25:40 AM

Detail Pembelian Stock

Faktur No: 170219084000000000
 Tanggal: 31-07-2019
 Jenis Transaksi: 100 17-07-19
 Status: 00% - 100 %
 PPh: 10%

Faktur No: 1710211046
 Supplier: 0007 - Abimart
 Alamat: J. FARIS SA SUDIRMAN SA SUDIRMAN
 Kota: MEDAN
 Cabang: 101 - Tiba

No	Kode	Nama	Qty	Uraian	Price	Dis. 1	Dis. 2	Dis. 3	Discount	RP.	Avalah
1	1909017	NEW PRINING 1 KG 10 12-	24	STL		0.00	0.00	0.00		2.50	2.50
2	1909003	KFCAP SATE ORE HIRU 200 GR 1	24	HCH	X	0.00	0.00	0.00		2.20	2.20
3	1909008	AKA CUP 120 ML	10	FACE		0.00	0.00	0.00		2.50	2.50
4	1909019	AKA BOWL 120 ML	10	STL		0.00	0.00	0.00		2.20	2.20
5	1909005	HOT CHICKEN RASIN 200 GR 10x	10	PCE		0.00	0.00	0.00		2.50	2.50
6	1909006	SALY HOR CHEESE PC 400 10x	10	PCE		0.00	0.00	0.00		2.30	2.30
7	1909007	SALY HOR CARBONARA PC 420	10	PCE		0.00	0.00	0.00		2.30	2.30

Sub Total: Rp. 24.00
 Diskon: Rp. 0.00
 PPh: Rp. 0.00
 Pembelian: Rp. 24.00

R. Kim: Rp. 24.00
 Title: Rp. 0.00
 Pembayaran: Rp. 24.00
 Sta: Rp. 0.00

Lampiran 8

Bukti pembayaran transfer Bank



Lampiran 9

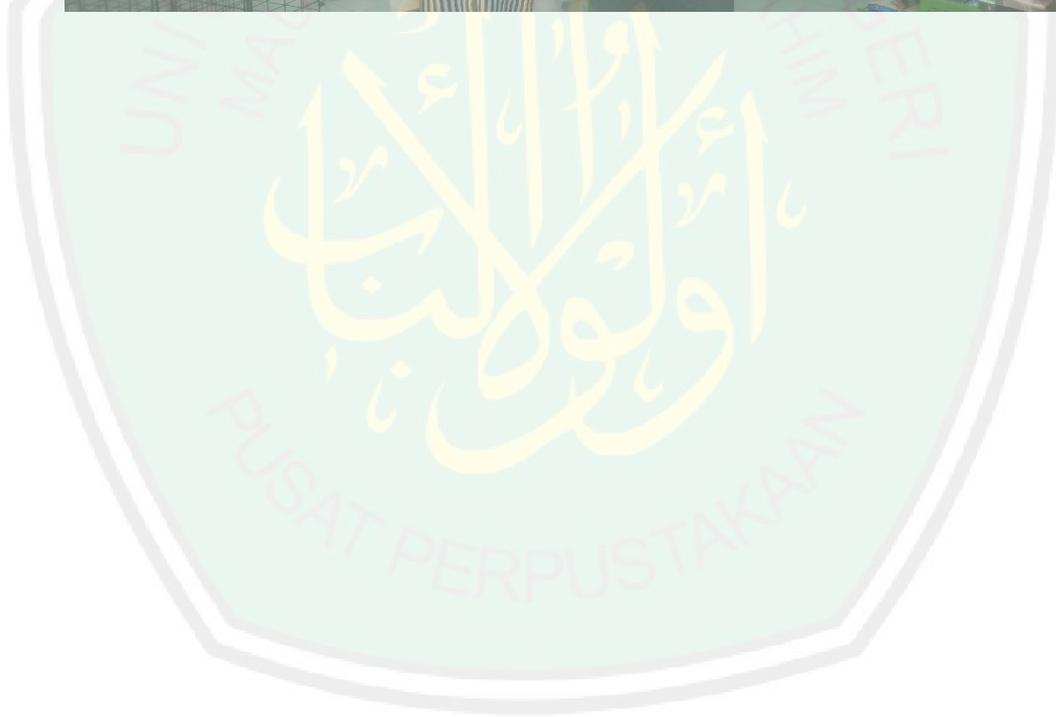
Dokumen salinan pembayaran

No. _____
Telah terima dari Senor Mas
Uang sejumlah _____
Untuk pembayaran listing fee 1 liter barang @ Ate 120ml
Rp. _____
Malang, 01 Juli 2019
Almart
Barah & Terper...



Lampiran 10

Bukti Foto Penelitian bersama ibu Dweintha Cindy, S.E



Lampiran 11

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Mukhamad Fajar Dewantoro
Tempat, Tanggal lahir : Timika, 02 Mei 2019
Alamat Asal : Jl. Tirto Taruno GG Kelengkeng No. 5 Landungsari,
Dau, Kabupaten Malang
Telpon : 081249153287
Email : ajaihitokiri123@gmail.com
Twitter : @FajarDewantor13
Instagram : ajaidewantoro

Pendidikan Formal

2001-2003 : TK Yapis Timika
2003-2009 : SD An-Nur Tumpang
2009-2012 : MTS Al-Ittihad Poncokusumo
2012-2015 : MA Al- Ittihad Poncokusumo
2015-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2009-2015 : Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-ittihad
Poncokusumo
2015-2016 : Program Pendidikan Bahasa Arab (PPBA)
Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik
Ibrahim Malang
2016-2017 : Program Pendidikan Bahasa Inggris (PPBI)
Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik
Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Teater Awan MA Al-ittihad
- Sekertaris OSMADIN Ponpes Putra Al- Ittihad
- Kordinator Keamanan Muharrrik Mabna Ibnu Sina 2015-2016
- Anggota Dep. Networking HMJ Akuntansi Uin Malang
- Kordinator Dep. Networking HMJ Akuntansi Uin Malang

- Pengurus Biro Gerakan PMII Rayon Ekonomi “Moch.Hatta” 2016-2017
- Kordinator Pengkaderan PMII Rayon Ekonomi “Moch.Hatta” 2017-2018
- Ketua IKAMALITA (Ikatan Mahasiswa Alumni MA Al-ittihad)
- Anggota Lingkungan Hidup GenBI Komisariat Uin Malang
- Kordinator Lingkungan Hidup GenBI Jawa Timur
- Editor Indonesia IMAJI
- Pengurus Biro Pengkaderan Komisariat PMII Sunan Ampel Malang
- Kordinator Departemen Luar Negeri Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi
- Anggota komisis B Senat Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
- Kordinator Bidang Keorganisasian“FORMAPP”(Forum Mahasiswa Pondok Pesantren) Kota Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta MAPABA “ Masa Penerimaan Anggota Baru” Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi “Moch.Hatta” Tahun 2015
- Peserta Pelatihan Kader Dasar Pergerakan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi “Moch.Hatta” Tahun 2016
- Peserta Leadership Camp GenBi Jawa Timur dengan tema “*Unlock your Potensial*” 2017
- Moderator MAPABA Masa Penerimaan Anggota Baru” Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi “Moch.Hatta” Tahun 2016
- Ketua Pelaksana Kemah Kader Rayon Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi “Moch.Hatta” Tahun 2015
- Pemateri Training Of Fasilitator sekolah Pengkaderan, Intelektual, Seni. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi “Moch.Hatta” Tahun 2018
- Fasilitator materi Strategi Pengembangan PMII Baru” Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi “Moch.Hatta” Tahun 2018
- Ketua Pelaksana Leader Ship camp GenBi Jatim tema “ GenBi Milenial, Bersinergi dan berdedikasi untuk negri” 2019
- Peserta Seminar Nasional Fakultas Ekonomi “ Membentuk Citra Wirausaha Muda Tangguh, Kreatif, Inovatif dan berjiwa Ulul Albab” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta workshop “ pengoperasian turnitin Membuat tulisan bebas Plagiasi fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang”

BUKTI KONSULTASI

Nama : Mukhamad Fajar Dewantoro
 NIM / Jurusan : 15520078 / Akuntansi
 Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA
 Judul Skripsi : Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Metode Analisis PIECES (Study Pada Minimarket Abimart Kota Malang)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing	
1.	10 Agustus 2019	Konsultasi Judul Skripsi	1.	
2.	20 Agustus 2019	Konsultasi Bab I, II, III		2.
3.	23 Agustus 2019	Revisi Bab I, II, III	3.	
4.	26 Agustus 2019	Revisi Bab I, II, III		4.
5.	29 Agustus 2019	Revisi Bab I, II, III	5.	
6.	30 Agustus 2019	ACC Seminar Proposal		6.
7.	10 September 2019	ACC Revisi Setelah Sempro	7.	
8.	26 September 2019	Konsultasi Bab IV		8.
9.	30 September 2019	Revisi Bab IV	9.	
10.	2 Oktober 2019	Konsultasi Bab V		10.
11.	9 Oktober 2019	Revisi Bab V	11.	
12.	12 Oktober 2019	Konsultasi Abstrak		12.
13.	17 Oktober 2019	Revisi Abstrak dan ACC Skripsi	13.	

Malang, 4 November 2019

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., Msi., Ak., CA
 NIP. 19720322 200801 2 005



PT ABIMART RETAILINDO UTAMA

Ruko Toba Gribig, Jl. Ki Ageng Gribig F1 Kav. 31-33 Malang
Kedungkandang, Kota Malang, Jawa timur (65139)
email : info@abimart.co.id <http://www.abimart.co.id>

SURAT KETERANGAN No. 001/ABIMART/ADM/XI/2019

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, No: B-1794/FEK.1/PP.00.9/09/2019 maka koordinator keuangan PT. Abimart Retailindo Utama dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mukhamad Fajar Dewantoro
NIM : 15520078
Prodi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana

Benar telah mengadakan penelitian di PT. Abimart Retailindo Utama pada 20 September 2019 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Minimarket Abimart Kota Malang”.

Demikian surat keterangan dibuat, mohon digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 04 November 2019
Koordinator Keuangan,



Dewinta Chindy I. B., S.E



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Zuraidah, SE., M.SA.
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Mukhamad Fajar Dewantoro
NIM : 15520078
Handphone : 081249153287
Konsentrasi : Akuntansi
Email : ajaihitokiri123@gmail.com
Judul Skripsi : Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Menggunakan Metode Analisis PIECES Study pada Minimarket Abimart Kota Malang

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	19%	5%	18%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Oktober 2019
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
19761210 200912 2 001

FORMULIR RIWAYAT PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Nama : Mukhamad Fajar
Mahasiswa Dewantoro
NIM : 15520078

Judul Skripsi Semula	Hasil Diskusi dg Dosen Pembimbing	Hasil Seminar Proposal	Ujian Skripsi
	Judul Skripsi dirubah menjadi :		
Analisis sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dagang pada Minimarket Abimart Kota Malang	Analisis sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dagang pada Minimarket Abimart Kota Malang	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode Analisis PIECES (Study pada Minimarket Abimart Kota Malang)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode Analisis PIECES (Study pada Minimarket Abimart Kota Malang)

Malang, 16 November 2019

Mengetahui,
Dosen Pembimbing/ Dosen Penguji



Dr. Hj. Meldona. S.E., MM., Ak., CA

NIP. 19770702 200604 2 001

